



Ringkasan Eksekutif

DATA DAN INFORMASI KESEHATAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH



KATA PENGANTAR

Keberhasilan pembangunan kesehatan membutuhkan perencanaan yang baik yang didasarkan pada data dan informasi kesehatan yang tepat dan akurat serta berkualitas, sehingga dapat menggambarkan keadaan yang sesungguhnya (*evidence based*).

Buku kecil ini menyajikan data dan informasi mengenai keadaan sosio-demografi, derajat kesehatan masyarakat, upaya kesehatan, dan sumber daya kesehatan di provinsi yang disajikan menurut kabupaten/kota. Adapun data dan informasi yang disajikan bersumber dari Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah, Pusdatin Kemkes RI, Ditjen BUK Kemkes RI, Ditjen PPPL Kemkes RI, Ditjen Gizi KIA Kemkes RI, Badan PPSDMK Kemkes RI, dan Badan Pusat Statistik (BPS).

Tim penyusun berharap data dan informasi yang terdapat pada buku ini dapat menjadi bahan masukan dalam menelaah keadaan kesehatan yang ada di Provinsi Kalimantan Tengah maupun kabupaten/kota di provinsi tersebut.

Kepala Pusat Data dan Informasi
Kementerian Kesehatan

drg. Oscar Primadi, MPH
NIP. 196110201988031013



DAFTAR ISI

• Profil Singkat Provinsi Kalimantan Tengah Thn 2011	1	• Rasio Perawat per 100.000 pddk di Indonesia Tahun 2012	14
• Estimasi Jumlah Penduduk Indonesia Tahun 2012	2	• Rasio Perawat per 100.000 pddk Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2012	15
• Estimasi jumlah Penduduk Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2012	3	• Rasio Bidan per 100.000 pddk di Indonesia Tahun 2012	16
• Estimasi Piramida Penduduk Tahun 2012	4	• Rasio Bidan per 100.000 pddk Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2012	17
• Estimasi Kepadatan Penduduk (Jiwa/km ²) Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2012	5	• Kab/Kota Daerah Bermasalah Kesehatan (DBK) di Provinsi Kalimantan Tengah	18
• Jumlah Puskesmas Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2012	6	• Anggaran Kesehatan Yang Disalurkan dari Pusat ke Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2012	19
• Rasio Puskesmas per 100.000 Penduduk Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2012	7	• Alokasi Dana BOK per Kab/Kota Provinsi Kalimantan Tengah 2013	21
• Daftar Rumah Sakit di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2013	8	• Pencapaian Indikator Millenium Development Goals (MDGs) Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2007-2012	22
• Jumlah Fasilitas Kesehatan Keluarga Berencana Sesuai Standar di Indonesia Tahun 2012	9	• Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia Tahun 2010	24
• Rasio dokter umum per 100.000 pddk di Indonesia Tahun 2012	10	• Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2010	25
• Rasio dokter umum per 100.000 pddk Prov. Kalimantan Tengah Tahun 2012	11	• Persentase Wanita Berstatus Kawin Umur 15-49 Tahun yang Menggunakan Alat/Cara KB di Indonesia (KB Aktif), SDKI 2012	26
• Rasio dokter gigi per 100.000 pddk di Indonesia Tahun 2012	12	• Angka Kematian Bayi, Hasil SDKI 2012	27
• Rasio dokter gigi per 100.000 pddk Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2012	13		



DAFTAR ISI

• Angka Kematian Balita, Hasil SDKI 2012	28	• Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita Prov Kalimantan Tengah Tahun 2012	41
• Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4) di Indonesia Tahun 2012	29	• Persentase Balita Ditimbang (D/S) di Indonesia per Agustus 2012	42
• Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4) di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2012	30	• <i>Case Detection Rate</i> TB di Indonesia per Juni 2012	43
• Cakupan Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan di Indonesia Tahun 2012	31	• <i>Success Rate</i> TB di Indonesia Tahun 2012	44
• Cakupan Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2012	32	• Persentase Rumah Tangga Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat di Indonesia Tahun 2012	45
• Kunjungan KN1 di Indonesia Tahun 2012	33	• Persentase Penduduk Terhadap Akses Air Minum Layak di Indonesia Tahun 2010	46
• Kunjungan KN1 Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2012	34	• Persentase Penduduk Terhadap Sanitasi Layak di Indonesia Tahun 2010	47
• Cakupan Imunisasi Campak di Indonesia Tahun 2012	35	• Persentase Rumah Tangga Menurut Akses Terhadap Air Minum “Berkualitas” Tahun 2010	48
• Persentase Imunisasi Dasar Lengkap di Indonesia Tahun 2012	36	• Persentase Rumah Tangga menurut Kualitas Fisik Air Minum “Baik” di Indonesia Tahun 2010	49
• Drop Out Rate DPT/HB1-Campak pada Bayi Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2012	37	• Persentase Rumah Tangga menurut Akses Terhadap Pembuangan Tinja Layak sesuai MDGs di Indonesia Tahun 2010	50
• Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di Indonesia Tahun 2012	38	• Persentase Kabupaten/Kota Penyelenggara Kabupaten/Kota Sehat (KKS) di Indonesia Thn 2011	51
• Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Prov Kalimantan Tengah Tahun 2012	39		
• Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita di Indonesia Tahun 2012	40		



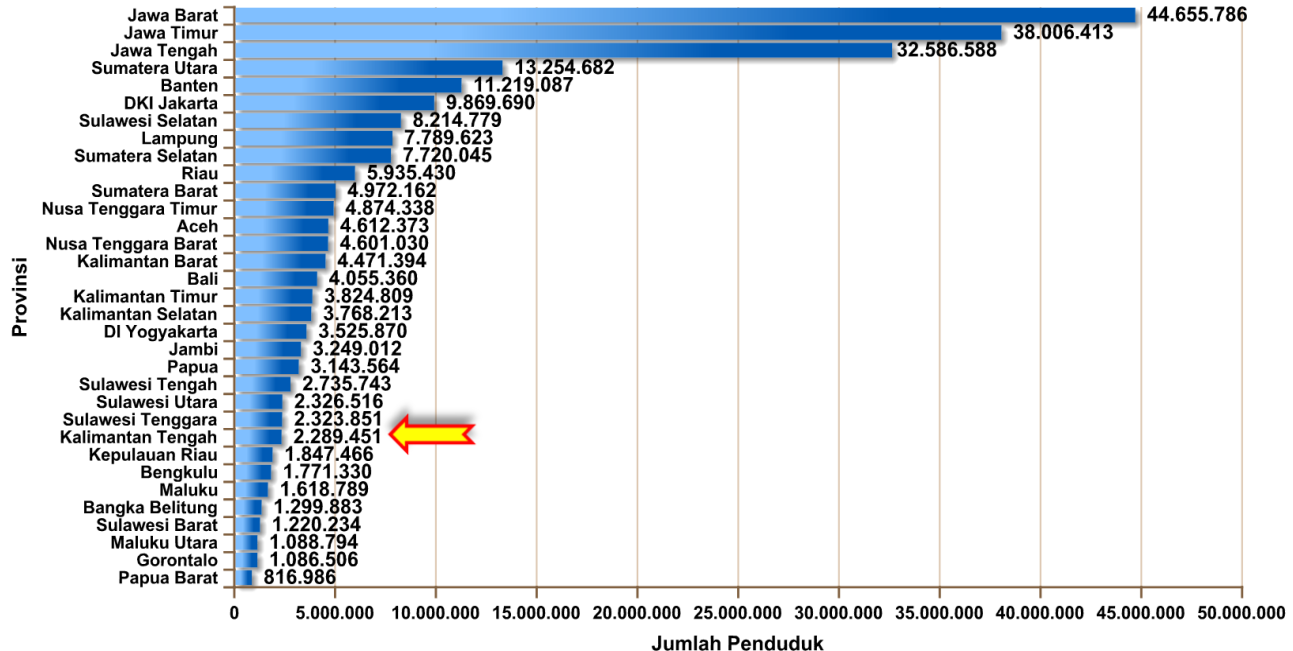
PROFIL SINGKAT PROVINSI KALIMANTAN TENGAH TAHUN 2012

1	Jumlah kabupaten/kota ▶ Kabupaten ▶ Kota	13 1	8	Tenaga Kesehatan ▶ Dokter spesialis ▶ Dokter umum ▶ Dokter gigi ▶ Perawat ▶ Perawat gigi ▶ Bidan ▶ Farmasi ▶ Kesehatan masyarakat ▶ Kesehatan lingkungan ▶ Gizi ▶ Terapi Fisik ▶ Teknisi Medis	71 443 86 3.727 255 1.772 321 861 279 313 46 244
	Jumlah	14			
2	Jumlah kecamatan	131			
3	Jumlah kelurahan/desa ▶ Kelurahan ▶ Desa	1.303 128			
	Jumlah	1.431			
4	Luas wilayah (km2)	153.564,50			
5	Jumlah Penduduk (2011) ▶ Laki-Laki ▶ Perempuan	2.289.451 1.193.101 1.096.350			
6	Kepadatan penduduk (jiwa/km2)	14,91			
7	Sarana Kesehatan - Puskesmas Perawatan - Puskesmas Non Perawatan Jumlah Puskesmas Rumah Sakit	70 110 180 16			

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah, Kemkes RI: Ditjen Bina Upaya Kesehatan, Badan PPSDMK, Pusat Data dan Informasi

ESTIMASI JUMLAH PENDUDUK INDONESIA TAHUN 2012

Estimasi Jumlah Penduduk Indonesia : 244.775.797

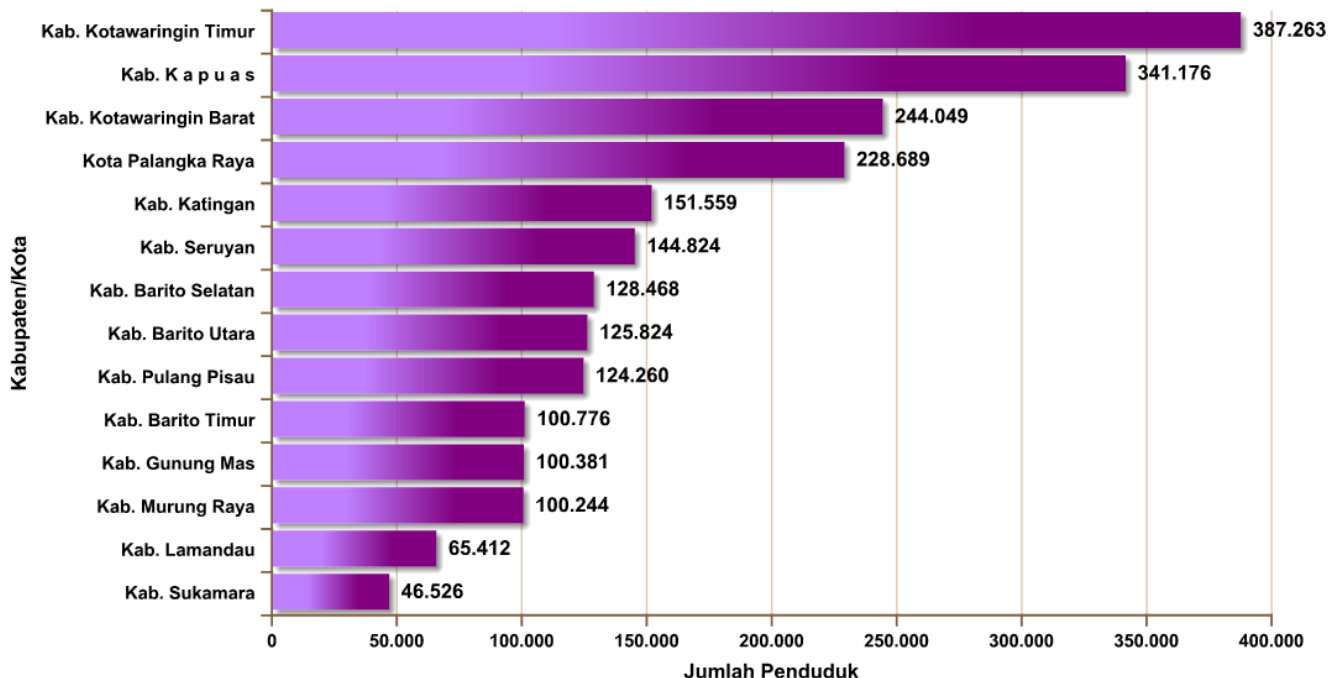


Sumber : Pusdatin, 2011

Estimasi jumlah penduduk tahun 2012 menggunakan metode geometriks. Metode ini berasumsi bahwa laju/angka pertumbuhan penduduk bersifat konstan setiap tahunnya. Laju pertumbuhan penduduk yang digunakan adalah laju pertumbuhan penduduk provinsi. Jumlah penduduk terbesar di Indonesia hasil estimasi berada di Provinsi Jawa Barat dan jumlah penduduk terendah hasil estimasi berada di Provinsi Papua Barat.

ESTIMASI JUMLAH PENDUDUK PROVINSI KALIMANTAN TENGAH TAHUN 2012

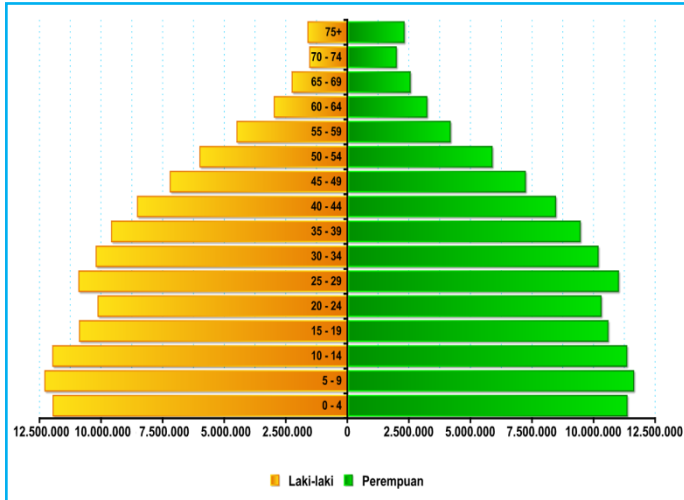
Estimasi Jumlah Penduduk Kalimantan Tengah : 2.289.451



Sumber : Pusdatin, 2013

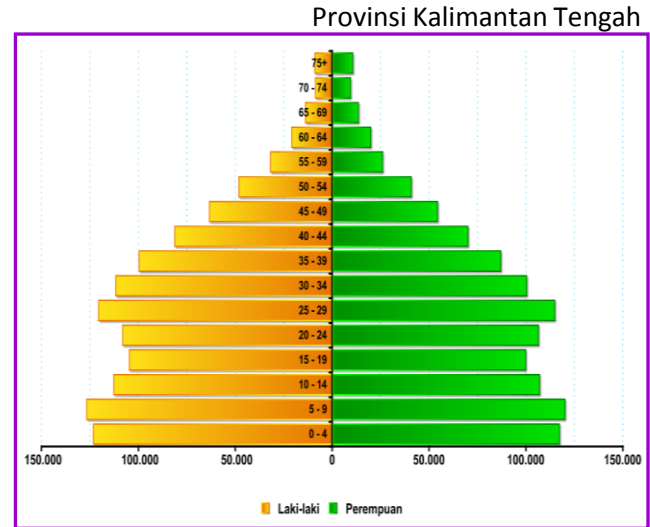
Estimasi jumlah penduduk tahun 2012 per kab/kota menggunakan proporsi dari jumlah penduduk kab/kota tahun 2010. Berdasarkan hal tersebut jumlah penduduk terbanyak di Provinsi Kalimantan Tengah terdapat di Kab. Kotawaringin Timur dan terendah di Kab. Sukamara. Proporsi penduduk di Kab. Kotawaringin Timur sebesar 16,92% dan di Kab. Sukamara sebesar 2,03%.

ESTIMASI PIRAMIDA PENDUDUK TAHUN 2012



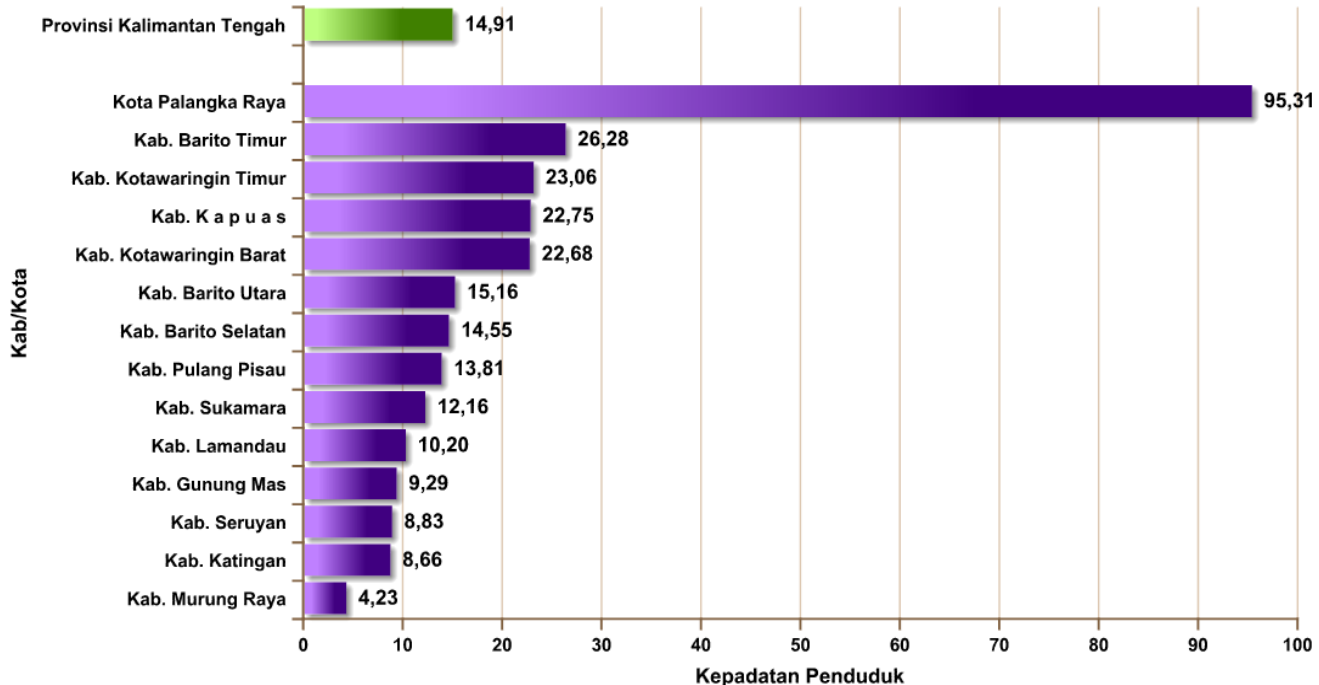
Indonesia

Sumber : Pusdatin, 2011



Struktur penduduk di Indonesia dan Kalimantan Tengah termasuk struktur penduduk muda. Hal ini dapat diketahui dari banyaknya jumlah penduduk usia muda (0-14 tahun), walaupun jumlah kelahiran telah menurun jika dibandingkan dengan lima tahun yang lalu dan angka harapan hidup yang semakin meningkat yang ditandai dengan meningkatnya jumlah penduduk usia tua. Badan piramida membesar, ini menunjukkan banyaknya penduduk usia produktif terutama pada kelompok umur 25-29 tahun baik laki-laki maupun perempuan. Jumlah golongan penduduk usia tua juga cukup besar. Hal ini dapat dimaknai dengan semakin tingginya usia harapan hidup, kondisi ini mengharuskan adanya kebijakan terhadap penduduk usia tua, karena golongan penduduk ini relatif tidak produktif.

ESTIMASI KEPADATAN PENDUDUK (JIWA/KM²) PROVINSI KALIMANTAN TENGAH TAHUN 2012



Sumber : Kemendagri, 2011; Pusdatin, 2011

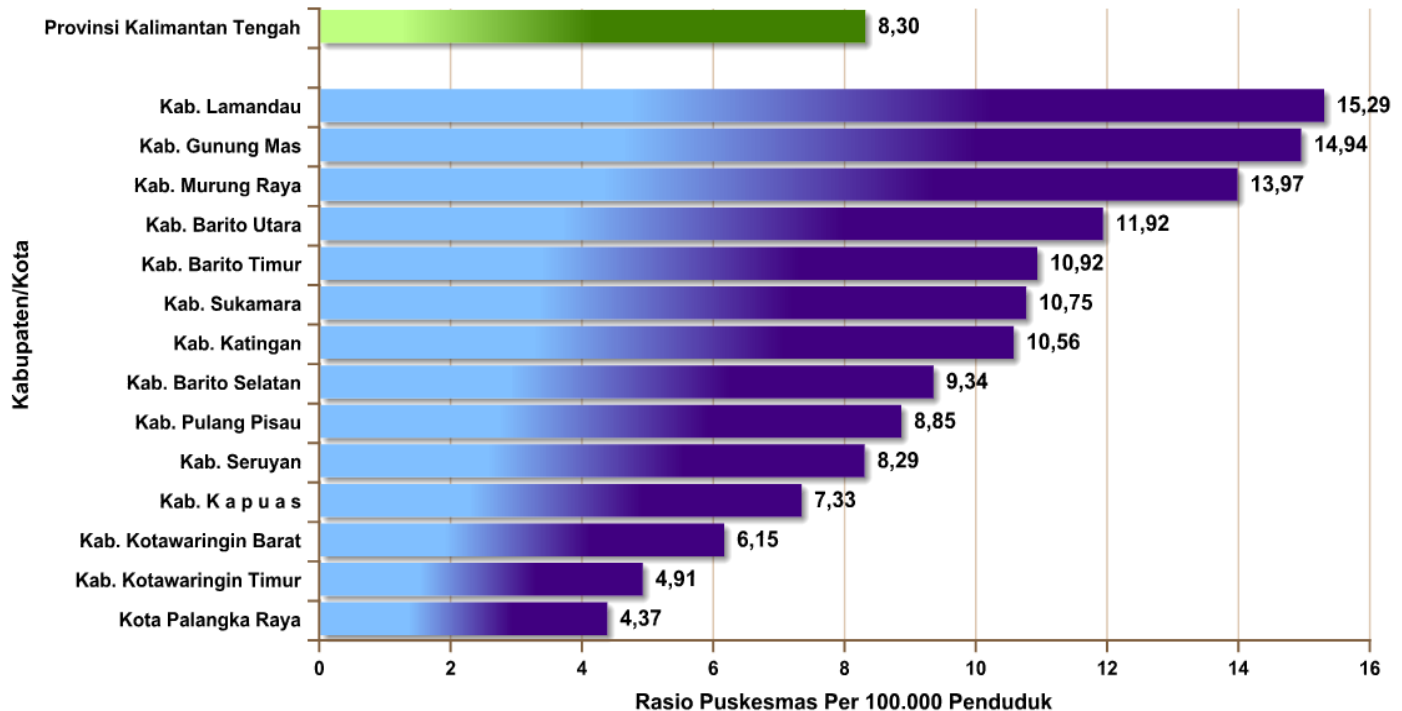
Penyebaran penduduk di Provinsi Kalimantan Tengah belum merata. Hal ini dapat dilihat dari kepadatan penduduk tiap kabupaten/kota yang tidak sama. Kab/Kota dengan kepadatan penduduk yang paling tinggi terdapat di Kota Palangka Raya sebesar 95 jiwa per KM². Kepadatan terendah terdapat di Kab. Murung Raya dengan kepadatan penduduk 4 jiwa per KM². Jumlah penduduk dan luas wilayah merupakan indikator penting dalam hal penyebaran penduduk.

JUMLAH PUSKESMAS PROVINSI KALIMANTAN TENGAH PER DESEMBER 2012

KODE	KAB/KOTA	PUSKESMAS PERAWATAN	PUSKESMAS PERAWATAN NON	JUMLAH
1	Kab. Kotawaringin Barat	11	3	14
2	Kab. Kotawaringin Timur	5	10	15
3	Kab. Kapuas	5	10	15
4	Kab. Barito Selatan	5	7	12
5	Kab. Barito Utara	5	10	15
6	Kab. Sukamara	3	6	9
7	Kab. Lamandau	4	6	10
8	Kab. Seruyan	4	8	12
9	Kab. Katingan	6	12	18
10	Kab. Pulang Pisau	7	4	11
11	Kab. Gunung Mas	9	6	15
12	Kab. Barito Timur	1	10	11
13	Kab. Murung Raya	2	12	14
14	Kota Palangkaraya	3	6	9
JUMLAH		70	110	180

Sumber : Pusdatin, Kemenkes RI, 2012

RASIO PUSKESMAS PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI KALIMANTAN TENGAH TAHUN 2012



Sumber : Pusdatin, 2013

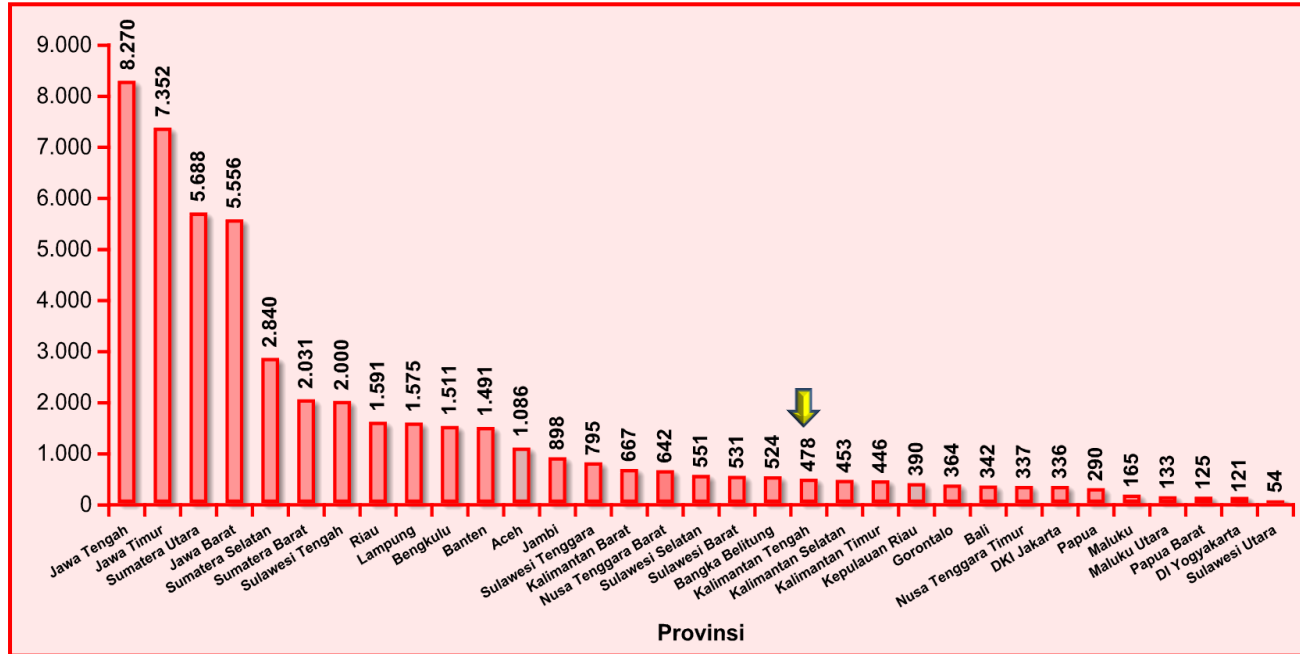
Rasio Puskesmas per 100.000 penduduk di Kalimantan Tengah sebesar 8,3. Pada Provinsi Kalimantan Tengah dengan estimasi jumlah penduduk tahun 2012 sebesar 2.289.451 dan jumlah puskesmas 190, maka 1 Puskesmas dapat melayani sebesar 12.050 penduduk. Rasio puskesmas per 100.000 penduduk tertinggi terdapat di Kab. Lamandau dan rasio puskesmas per 100.000 penduduk terendah terdapat di Kota Palangka Raya.

DAFTAR RUMAH SAKIT PROVINSI KALIMANTAN TENGAH PER JANUARI 2013

No.	NAMA RS	JENIS RS	KLS RS	PENYELENGGARA
1	RSUD Sultan Imanuddin	RSU	C	Pemkot
2	RSUD Dr Murjani Sampit	RSU	B	Pemkab
3	RSUD Dr H Soemarno S	RSU	C	Pemkab
4	RSUD Buntok	RSU	C	Pemprop
5	RSU Muara Teweh	RSU	C	PEMKAB
6	RSUD Lamandau	RSU	D	Pemkab
7	RSUD Sukamara	RSU	D	Pemkab
8	RSUD Hanau	RSU	non-k	Pemkab
9	RSUD Kuala Pembuang	RSU	D	Pemkab
10	RSUD Kasongan	RSU	C	Pemkab
11	RSUD Pulang Pisau	RSU	C	PEMKAB
12	RSUD Kuala Kurun	RSU	D	PEMKAB
13	RSUD Tamiang Layang	RSU	D	PEMKAB
14	RSUD Puruk Cahu	RSU	D	PEMKAB
15	RSUD Dr Doris Sylvanus	RSU	B	PEMPROP
16	Rumkit Tk.IV Palangkaraya	RSU	IV	TNI AD

Sumber: Ditjen BUK, Kemkes RI

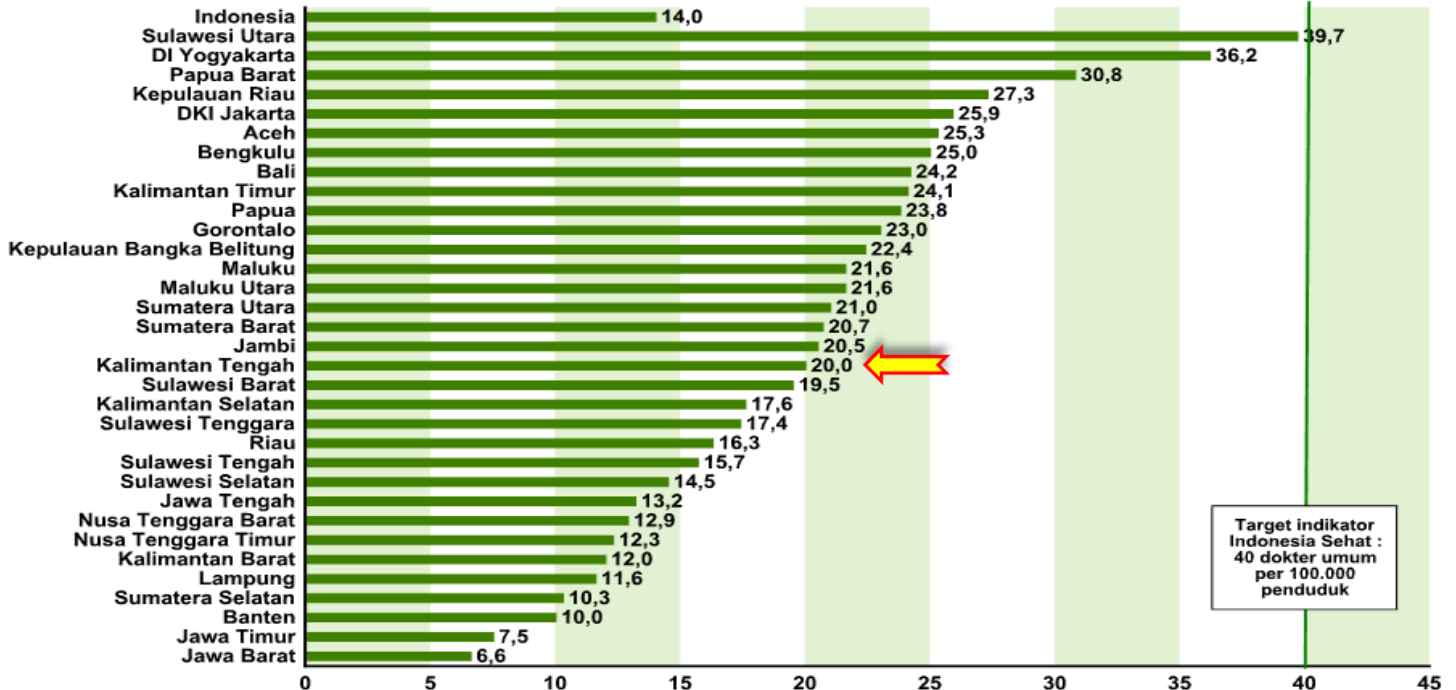
JUMLAH FASILITAS KESEHATAN KELUARGA BERENCANA SESUAI STANDAR DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Dirjen Gizi dan KIA

Jumlah fasilitas kesehatan keluarga berencana sesuai standar terbanyak ada di Provinsi Jawa Tengah sebanyak 8.270 . Jumlah terendah terdapat di Provinsi Sulawesi Utara sebesar 54 tempat fasilitas kesehatan keluarga berencana sesuai standar.

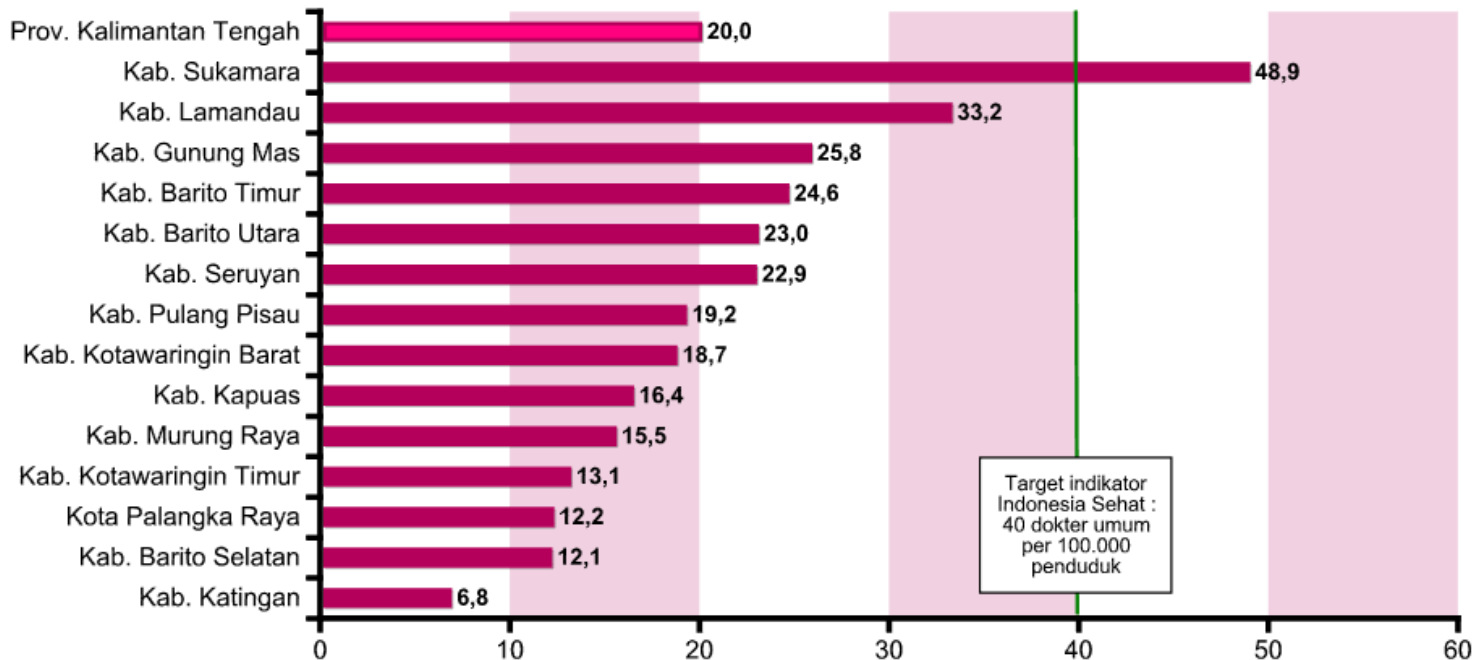
RASIO DOKTER UMUM PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 6 Februari 2013

Rasio dokter umum di Indonesia tahun 2012 adalah 14,0 per 100.000 penduduk, dengan rentang 6,6 - 39,7 per 100.000 penduduk. Sebagian besar provinsi berada di atas angka nasional. Berdasarkan target Indikator Indonesia Sehat rasio dokter 40 per 100.000 penduduk, secara tingkat nasional dan seluruh provinsi belum ada yang mencapai target.

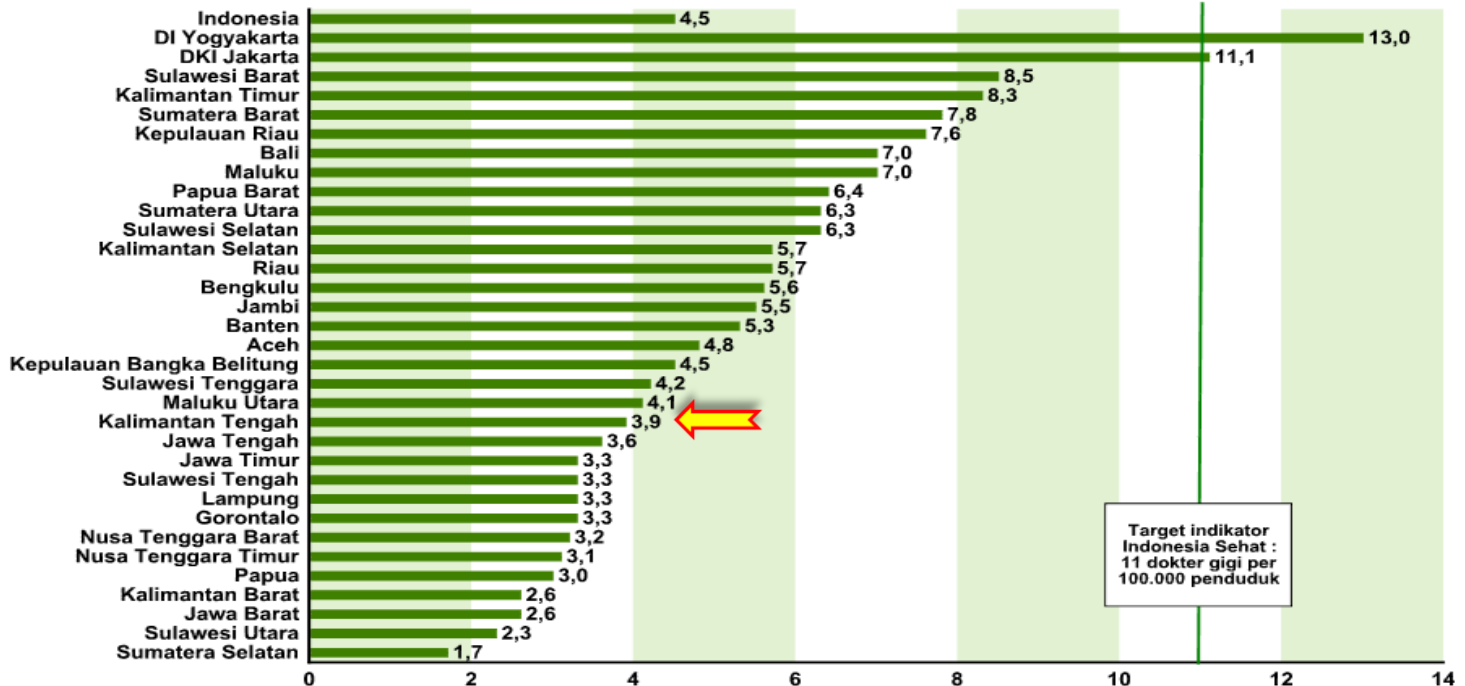
RASIO DOKTER UMUM PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI KALIMANTAN TENGAH TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 6 Februari 2013

Rasio dokter umum per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Prov. Kalimantan Tengah berkisar 6,8 – 48,9 dengan rasio tertinggi Kab. Sukamara dan rasio terendah Kab. Katingan. Berdasarkan target rasio dokter 40 per 100.000 penduduk, Prov. Kalimantan Tengah belum mencapai target, namun 1 kabupaten (7%) telah memenuhi target yaitu Kab. Sukamara.

RASIO DOKTER GIGI PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012

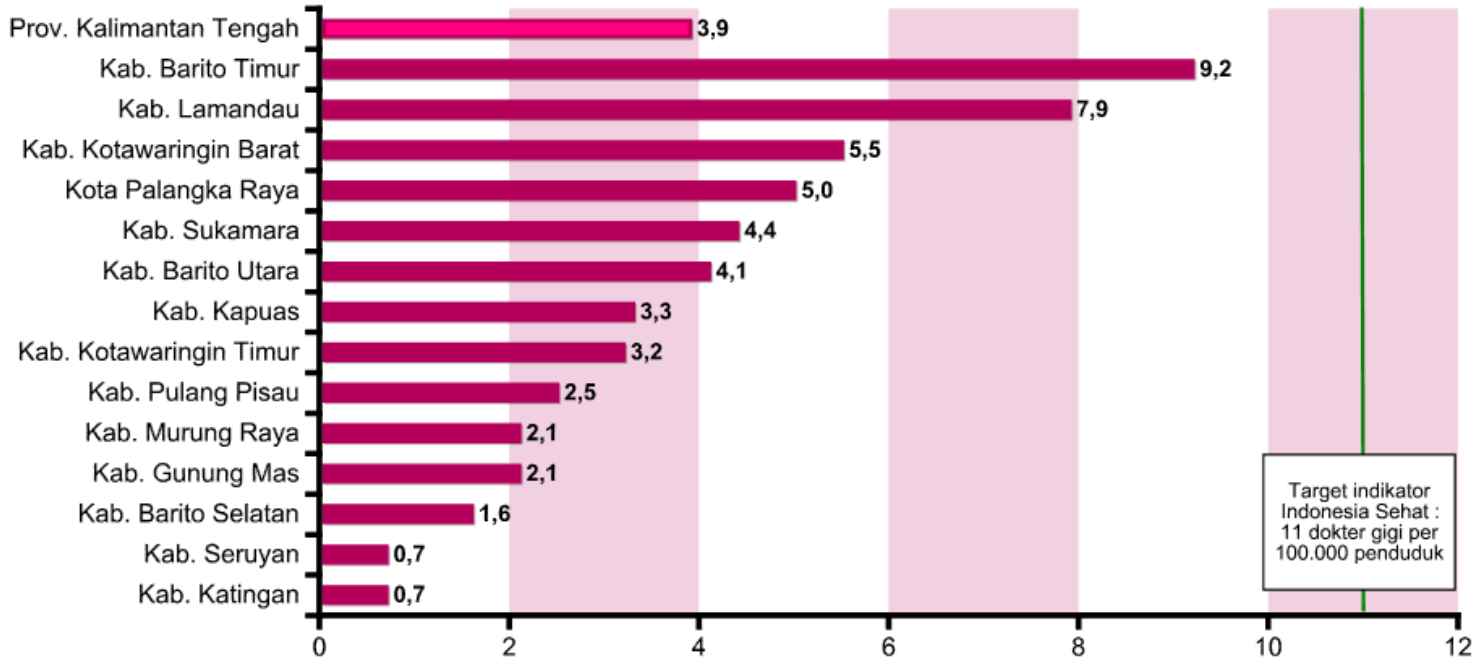


Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 6 Februari 2013

Rasio dokter gigi di Indonesia tahun 2012 adalah 4,5 per 100.000 penduduk, dengan rentang 1,7 - 13 per 100.000 penduduk. Berdasarkan target Indikator Indonesia Sehat rasio dokter gigi 11 per 100.000 penduduk, secara nasional belum mencapai target, namun 2 provinsi sudah mencapai target yaitu DI Yogyakarta dan DKI Jakarta.



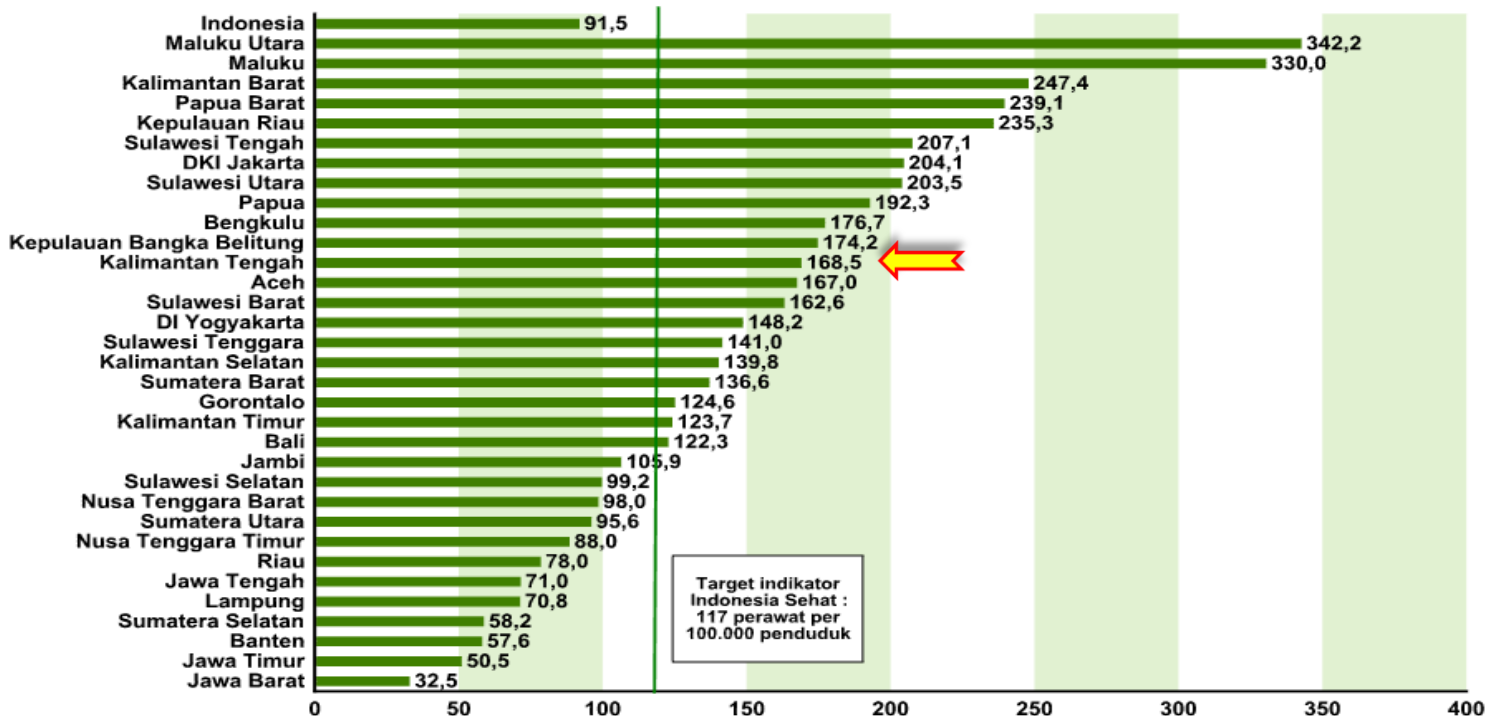
RASIO DOKTER GIGI PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI KALIMANTAN TENGAH TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 6 Februari 2013

Rasio dokter gigi per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Prov. Kalimantan Tengah berkisar 0,7 – 9,2 dengan rasio tertinggi Kab. Barito Timur dan terendah Kab. Katingan. Berdasarkan target rasio dokter gigi 11 per 100.000 penduduk, Prov. Kalimantan Tengah belum mencapai target begitu pula dengan kabupaten/kota.

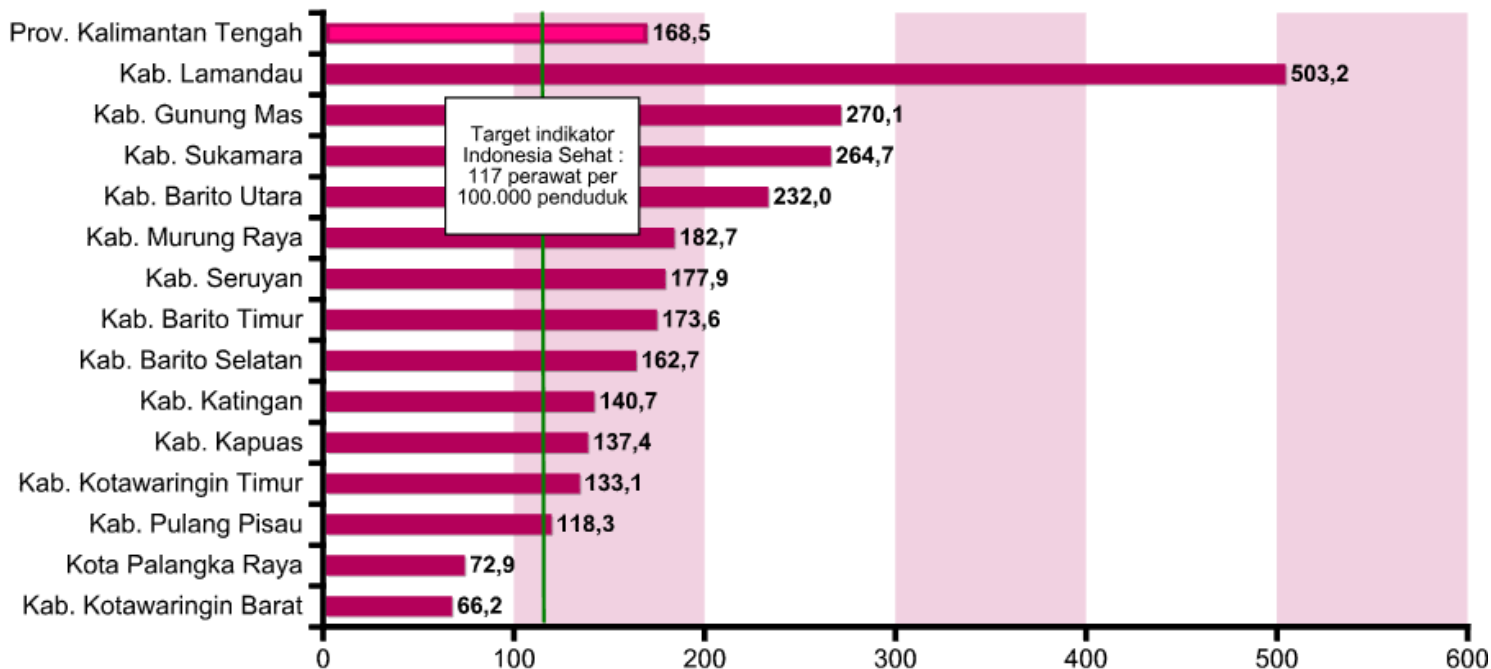
RASIO PERAWAT PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSPDMK, Kemkes RI, diunduh 6 Februari 2013

Rasio perawat di Indonesia tahun 2012 adalah 91,5 per 100.000 penduduk, dengan rentang 32,5 - 342,2 per 100.000 penduduk. Berdasarkan target Indikator Indonesia Sehat rasio perawat 117 per 100.000 penduduk, secara nasional belum memenuhi target, dan 64% provinsi telah memenuhi target.

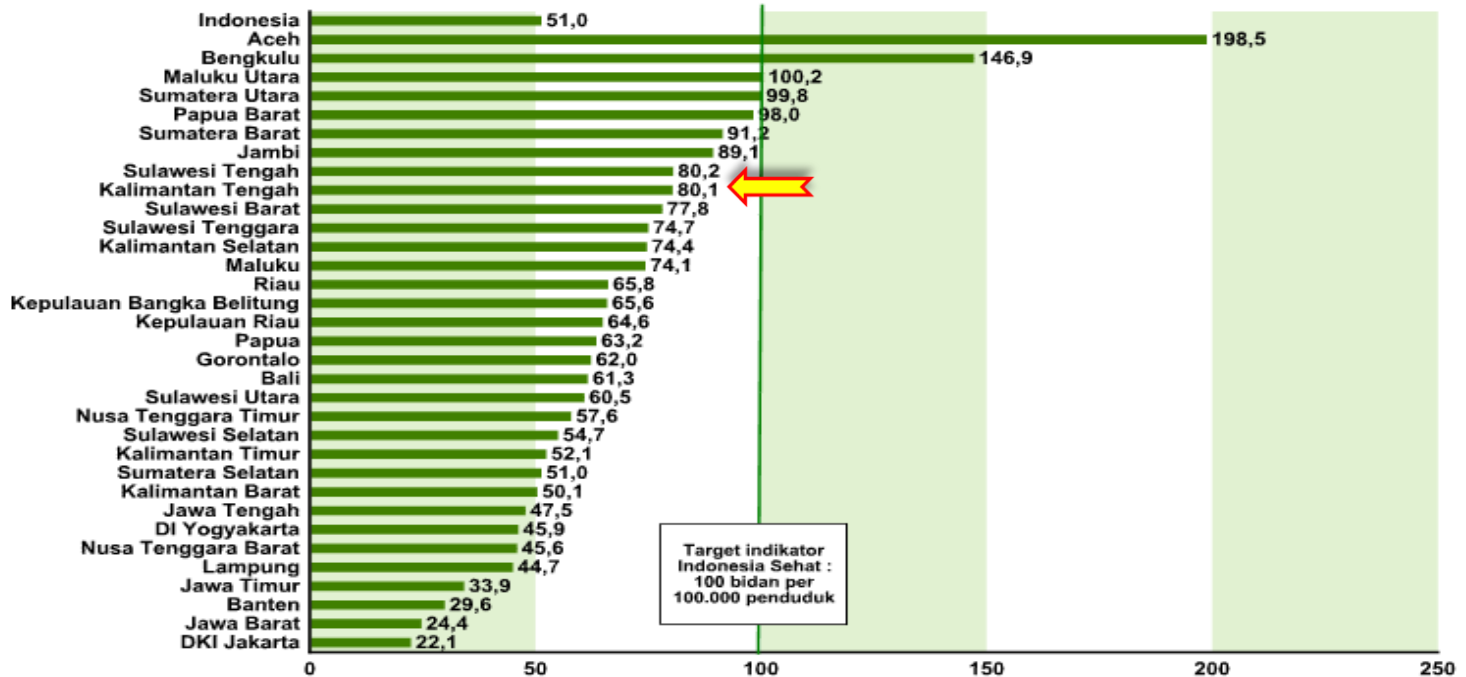
RASIO PERAWAT PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI KALIMANTAN TENGAH TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 6 Februari 2013

Rasio perawat per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Prov. Kalimantan Tengah berkisar 66,2 – 503,2 dengan rasio tertinggi Kab. Lamandau dan terendah Kab. Kotawaringin Barat. Berdasarkan target Indikator Indonesia Sehat rasio perawat 117 per 100.000 penduduk, Prov. Kalimantan Tengah telah memenuhi target, dan 86% kabupaten/kota di Prov. Kalimantan Tengah sudah memenuhi target.

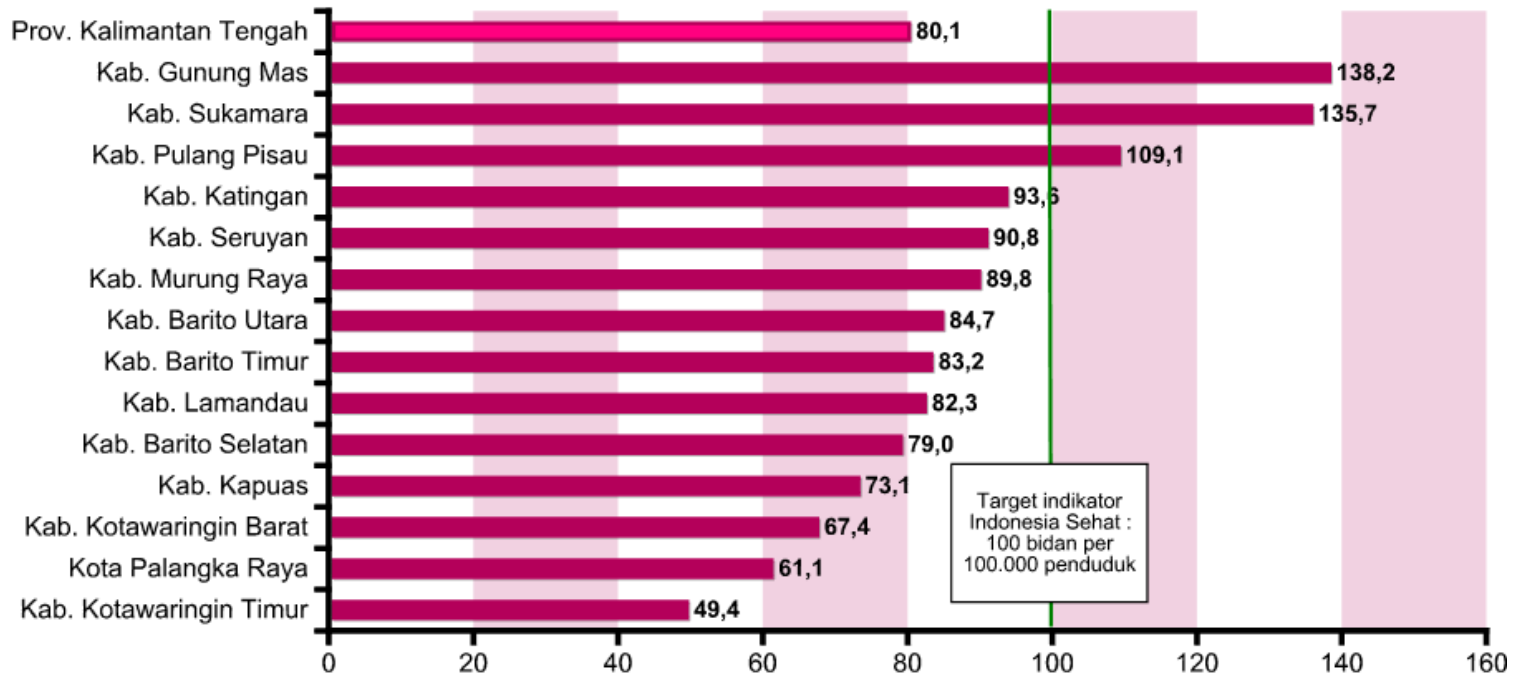
RASIO BIDAN PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 6 Februari 2013

Rasio bidan di Indonesia tahun 2012 adalah 51,0 per 100.000 penduduk, dengan rentang 22,1-198,5 per 100.000 penduduk. Sebagian besar provinsi, berada di atas angka nasional. Berdasarkan target Indikator Indonesia Sehat rasio bidan 100 per 100.000 penduduk, secara nasional belum memenuhi target, namun 3 provinsi sudah memenuhi target yaitu Aceh, Bengkulu dan Maluku Utara.

RASIO BIDAN PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI KALIMANTAN TENGAH TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSPDMK, Kemkes RI, diunduh 6 Februari 2013

Rasio bidan per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Prov. Kalimantan Tengah berkisar 49,4 – 138,2 dengan rasio tertinggi Kab. Gunung Mas dan rasio terendah Kab. Kotawaringin Timur. Berdasarkan target Indikator Indonesia Sehat rasio bidan 100 per 100.000 penduduk, Prov. Kalimantan Tengah belum memenuhi target dan 21% kabupaten/kota di Prov. Kalimantan Tengah telah memenuhi target.



KABUPATEN/KOTA DAERAH BERMASALAH KESEHATAN (DBK) PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

No.	Kabupaten/Kota
1	Kabupaten Gunung Mas
2	Kabupaten Murung Raya

ANGGARAN KESEHATAN YANG DISALURKAN DARI PUSAT KE PROVINSI KALIMANTAN TENGAH TAHUN 2012

	URAIAN	KALTENG
A.	ANGGARAN KESEHATAN	206.501.187.500
	ANGGARAN KEMENKES	166.381.887.500
1.	ANGGARAN DI SKPD	94.154.078.000
a.	Dekonsentrasi	19.065.478.000
	1) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	2.840.500.000
	2) Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur	
	3) Program Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak	9.688.147.000
	4) Program Pembinaan Upaya Kesehatan	2.599.571.000
	5) Program P2PL	1.339.060.000
	6) Program Kefarmasian dan Alat Kesehatan	1.505.000.000
	7) Program Penelitian dan Pengembangan Kesehatan	
	8) Program Pengembangan dan Pemberdayaan SDM	1.093.200.000
b.	Tugas Pembantuan	75.088.600.000
	1) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	
	2) Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur	
	3) Program Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak	25.456.600.000
	a) BOK	20.456.600.000
	b) ASI Eksklusif	5.000.000.000

...berlanjut

ANGGARAN KESEHATAN YANG DISALURKAN DARI PUSAT KE PROVINSI KALIMANTAN TENGAH TAHUN 2012

...lanjutan

	URAIAN	KALTENG
	4) Program Pembinaan Upaya Kesehatan	47.250.000.000
	a) APBN	10.000.000.000
	b) APBN Perubahan	37.250.000.000
	5) Program P2PL	2.382.000.000
2.	ANGGARAN DI KANTOR PUSAT	29.008.044.500
	a. Jamkesmas Pelayanan Kesehatan Dasar	7.247.674.000
	b. Jamkesmas Pelayanan Kesehatan Rujukan	10.944.059.000
	c. Jaminan Persalinan	9.328.938.000
	d. Gaji dan Insentif PTT	107.373.500
	e. Vaksin dan Obat Program	
3.	ANGGARAN DI UPT VERTIKAL	43.219.765.000
B.	DANA ALOKASI KHUSUS	40.119.300.000
	1. Pelayanan Kesehatan Dasar	19.764.090.000
	2. Obat Generik	9.090.120.000
	3. Pelayanan Kesehatan Rujukan	11.265.090.000
	Anggaran dari Pusat per Kapita	89.919

Sumber : Rorengar Kemkes, Profil Anggaran Kesehatan yang Disalurkan dari Pusat ke Propinsi dan Kabupaten/Kota Tahun 2012

ALOKASI DANA BOK PER KABUPATEN/KOTA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH TAHUN 2012

No.	Propinsi	Alokasi Dana	Pelaksanaan	Persentase
1	Kab. Kotawaringin Barat	1.743.000.000	1.648.028.360	94,55
2	Kab. Kotawaringin Timur	2.190.200.000	1.975.667.600	90,20
3	Kab. Kapuas	2.637.400.000	2.544.089.800	96,46
4	Kab. Barito Selatan	1.184.000.000	1.104.584.000	93,29
5	Kab. Barito Utara	1.631.200.000	728.615.000	44,67
6	Kab. Sukamara	614.200.000	515.115.350	83,87
7	Kab. Lamandau	1.184.000.000	1.131.155.550	95,54
8	Kab. Seruyan	1.295.800.000	1.150.411.550	88,78
9	Kab. Katingan	1.743.000.000	1.710.488.000	98,13
10	Kab. Pulang Pisau	1.295.800.000	1.295.800.000	100
11	Kab. Gunung Mas	1.519.400.000	1.500.087.000	98,73
12	Kab. Barito Timur	1.295.800.000	1.295.350.000	99,97
13	Kab. Murung Raya	1.396.800.000	1.391.830.000	99,64
14	Kota Palangka Raya	1.173.200.000	1.171.016.000	99,81
Propinsi		20.903.800.000	19.162.238.210	91,67

Sumber: D

Indikator MDGs Provinsi Kalimantan Tengah

2007¹

2010²

2012⁴



1

Upaya menurunkan proporsi penduduk yang menderita kelaparan menjadi setengahnya dalam kurun waktu 1990-2015

1. **Persentase Balita Gizi Buruk**

8,1%

5,3%

-

2. **Persentase Balita Gizi Kurang**

16,1%

22,3%

-



4

Upaya Menurunkan Angka Kematian Anak

Upaya Menurunkan Angka Kematian Balita sebesar dua-pertiganya dalam kurun waktu 1990-2015

1. **Persentase Cakupan Pemeriksaan Neonatus (KN1) 6-48 jam
Persentase Cakupan Pemeriksaan Neonatus (KN1) 0-7 hari**

58,4%

55,6%

84,11

%

2. **Persentase Anak Umur 12-23 Bulan yang Mendapatkan Imunisasi Campak**

77,3%

83,3%

88,4%



5

Upaya Meningkatkan Kesehatan Ibu

Upaya Menurunkan Angka Kematian Ibu sebesar tiga-perempatnya dalam kurun waktu 1990-2015

1. **Proporsi Pelayanan Antenatal K1 trimester 1**

-

47,3

-

2. **Proporsi Pelayanan Antenatal K4**

-

35,5

89,96

3. **Proporsi Pertolongan Kelahiran oleh Nakes**

73,34⁴

56,4

84,83

4. **Angka pemakaian kontrasepsi/CPR bagi perempuan menikah**

66,5³

65,7

67,3³

5. **Unmet Need**

8,9³

9,2

-

Keterangan:

¹ Riskesdas 2007, Balitbangkes ³ SDKI 2007 dan 2012

² Riskesdas 2010, Balitbangkes ⁴ Laporan Rutin Program

Indikator MDGs Provinsi Kalimantan Tengah

2007¹

2010²

2012³



6

Upaya Memerangi HIV/AIDS, Malaria dan Penyakit Menular lainnya

1.

- Persentase Penduduk Umur 15-24 Tahun dengan Pengetahuan yang Komprehensif tentang HIV/AIDS
- Persentase Penduduk 10 tahun ke Atas dengan Pengetahuan yang benar tentang penularan HIV/AIDS

10,9

10,8%

-

2.

Annual Parasite Incidence Malaria per 1.000 penduduk berisiko

0,85

1,4

3,1⁴

3.

Angka penemuan kasus baru TB Paru³

24,7%

29,8%

33,1⁴

4.

Angka kesembuhan pengobatan TB Paru³

92,3%

94,8%

82,5



7

Mengurangi separuh proporsi masyarakat Indonesia yang tidak memiliki akses terhadap air minum yang aman dan sanitasi dasar

1.

Persentase Rumah Tangga yang akses terhadap air minum berkualitas baik

58,6%

76,8%

-

2.

Persentase Rumah Tangga yang memiliki akses terhadap fasilitas sanitasi layak

31,5%

35,9%

-

Keterangan:

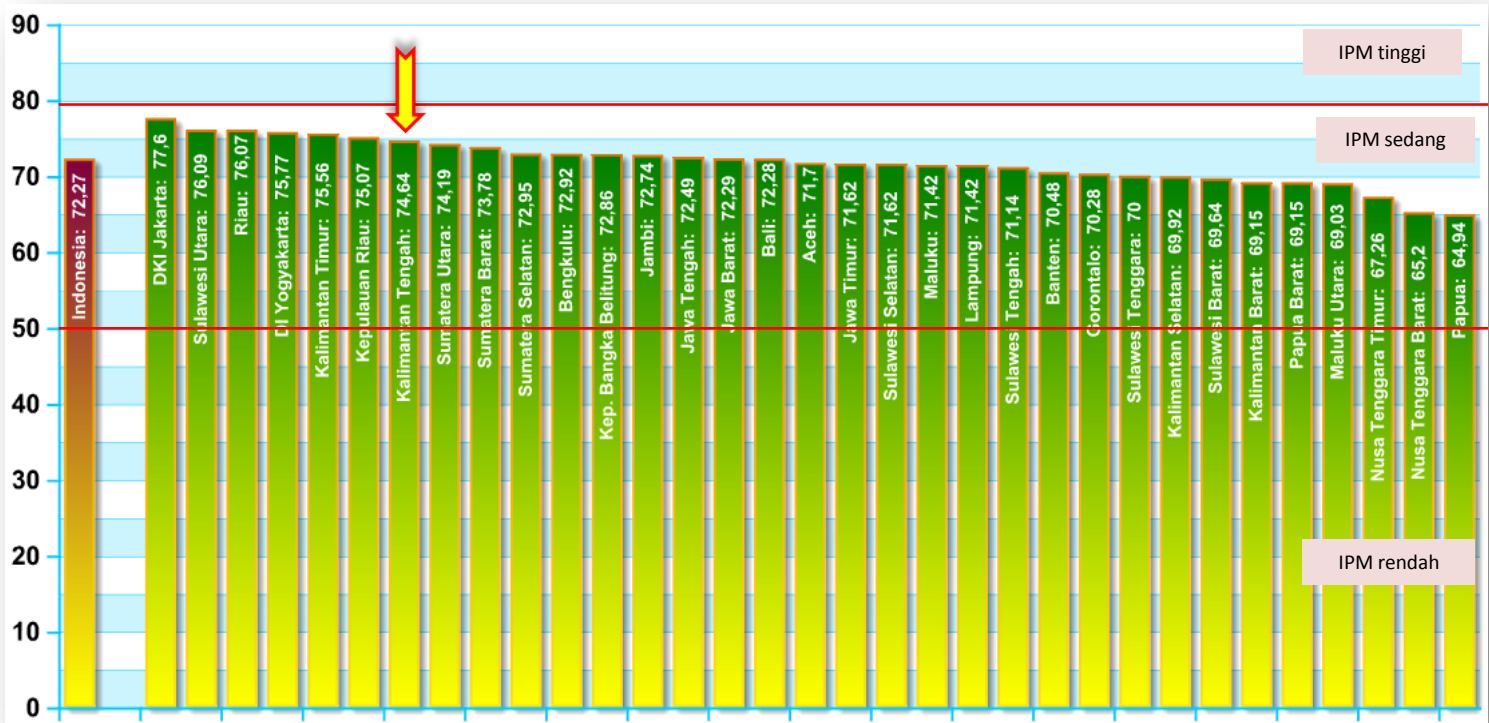
¹ Riskesdas 2007, Balitbangkes

² Riskesdas 2010, Balitbangkes

³ Laporan Rutin Program Kemkes RI

⁴ Laporan Rutin Program Kemkes RI tahun 2011

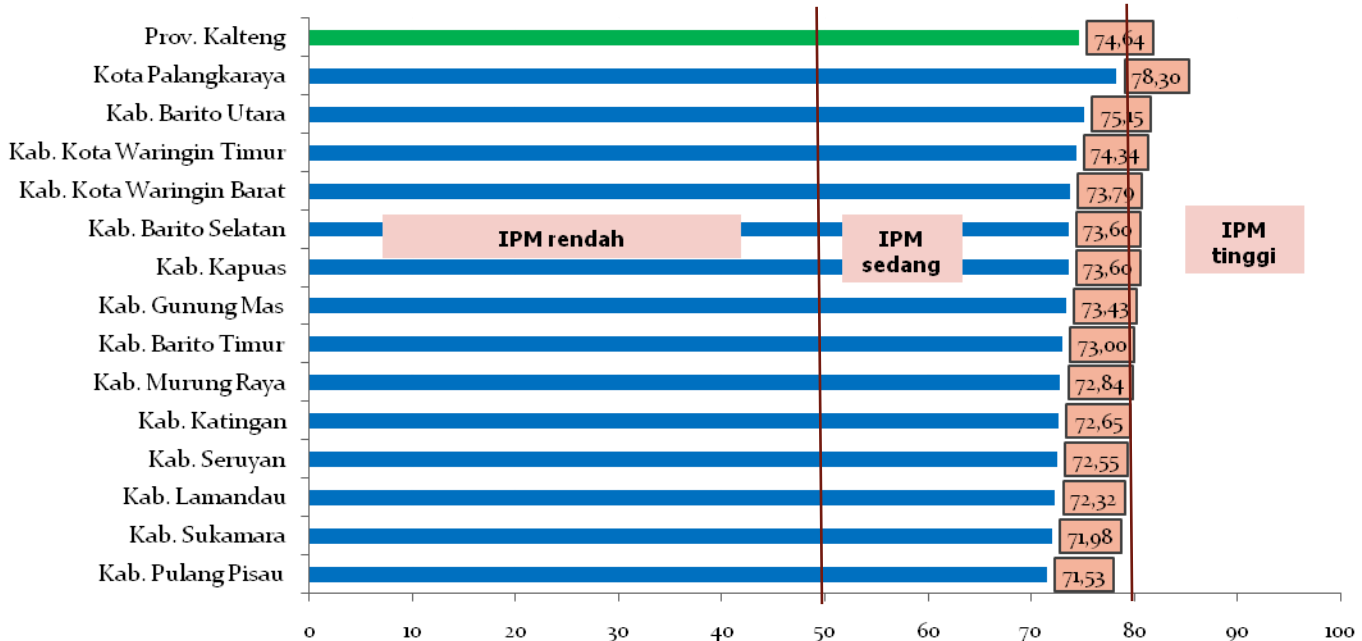
INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI INDONESIA TAHUN 2010



Sumber : BPS, Indeks Pembangunan Manusia 2010

Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2010 sebesar 74,64, termasuk provinsi dengan IPM sedang. Begitu pula dengan seluruh provinsi di Indonesia yang masuk dalam kategori sedang dengan kisaran 64,94-77,6.

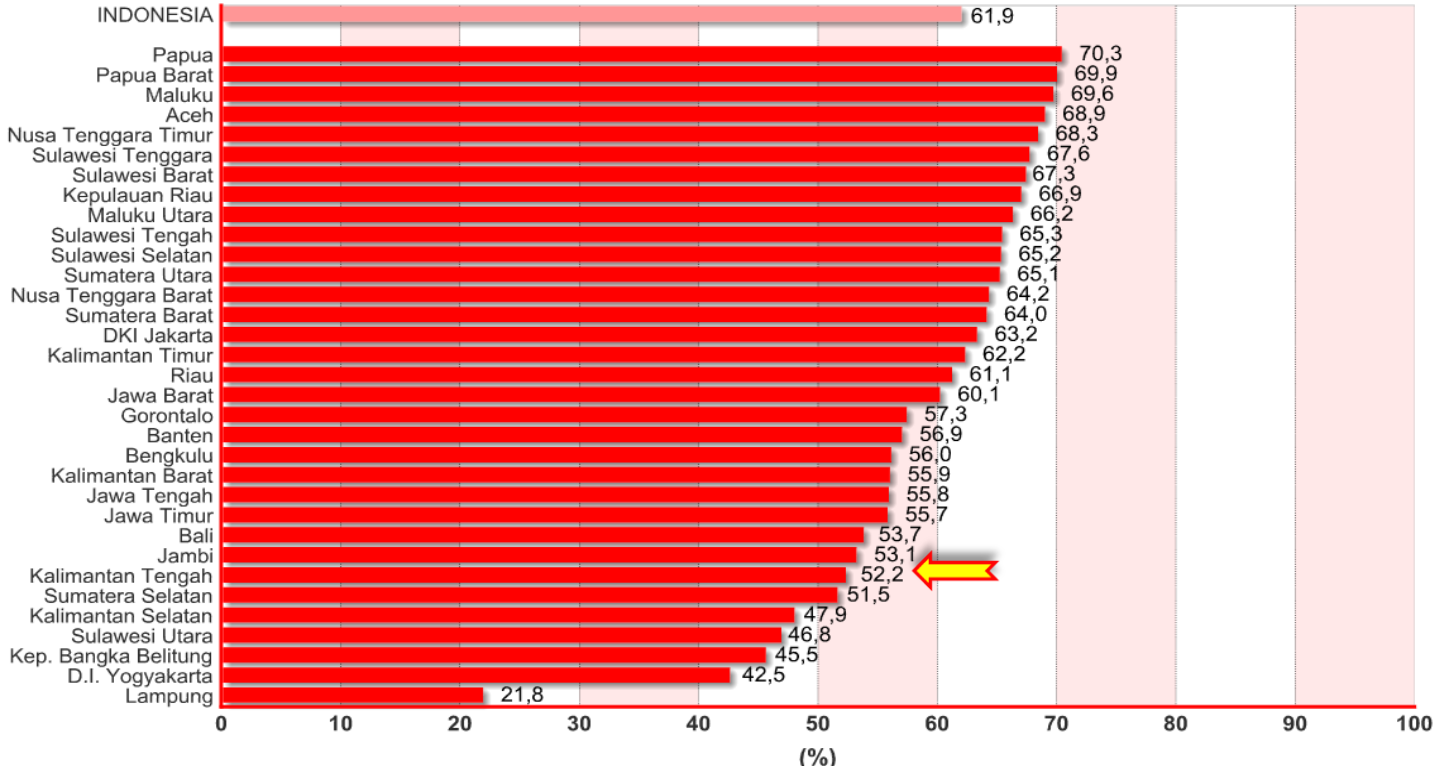
INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH TAHUN 2010



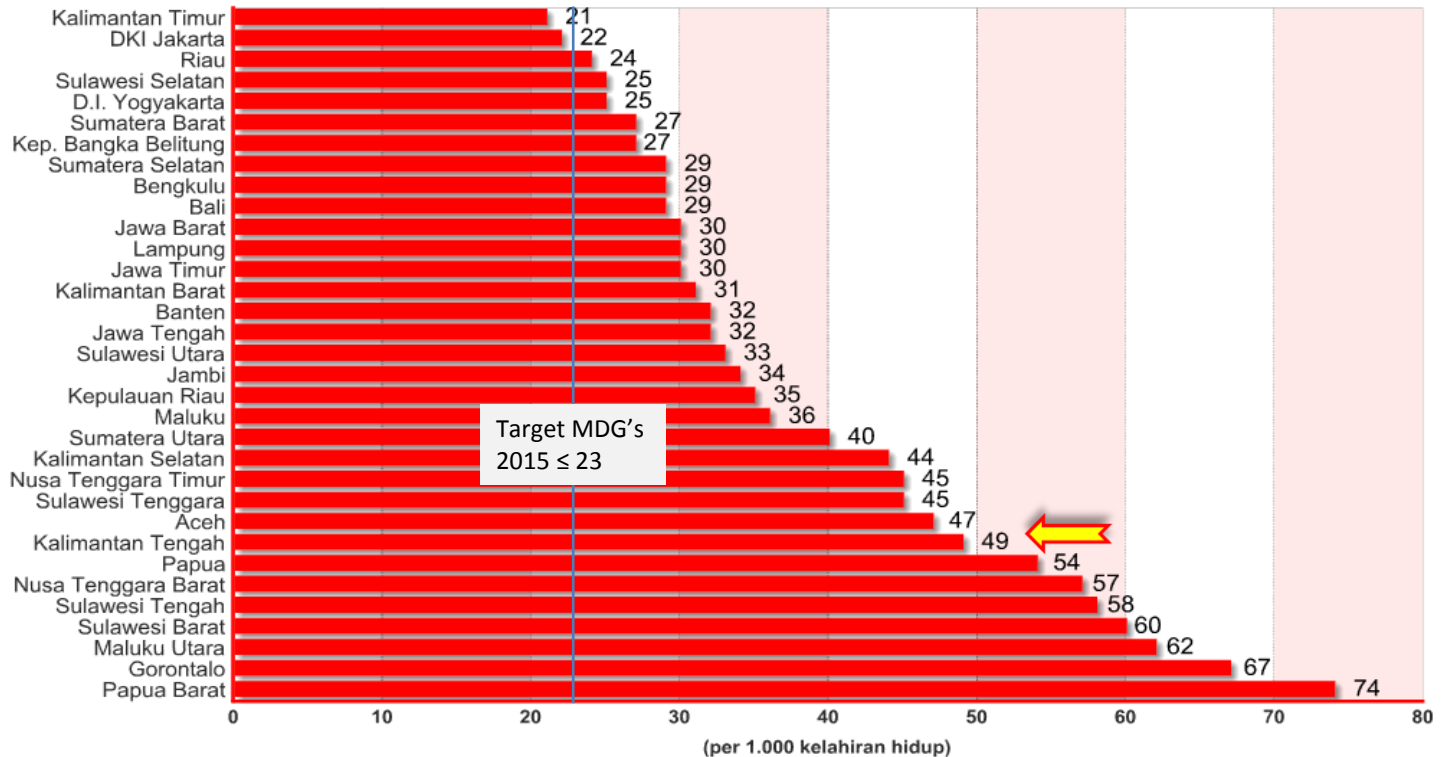
Sumber : BPS, Indeks Pembangunan Manusia 2010

Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2010 sebesar 74,64 dengan kisaran IPM per kabupaten/kota 71,53-78,30. Berdasarkan kategori, seluruh kabupaten/kota di Kalimantan Tengah termasuk IPM kategori sedang.

PERSENTASE WANITA BERSTATUS KAWIN UMUR 15-49 YANG MENGGUNAKAN ALAT/CARA KB DI INDONESIA (KB AKTIF), SDKI 2012

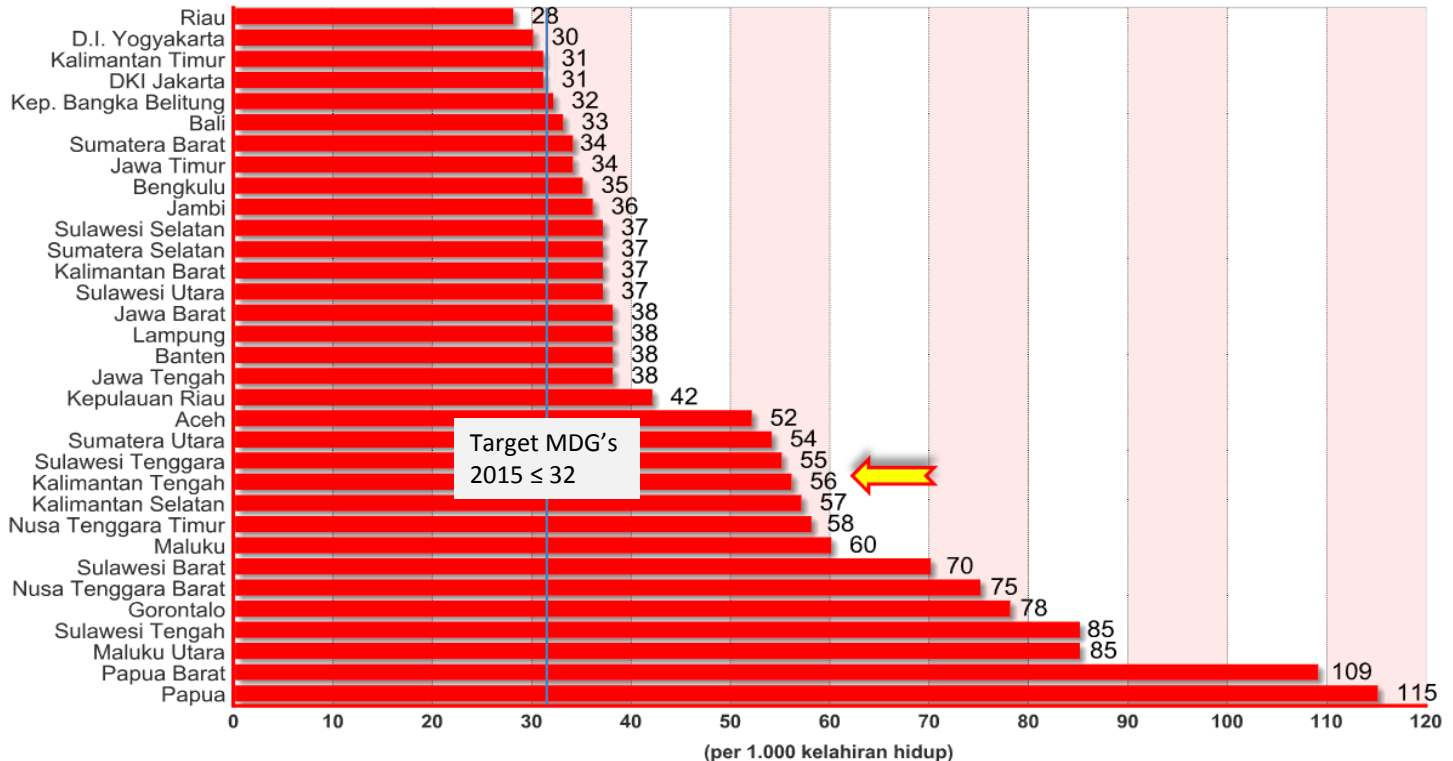


ANGKA KEMATIAN BAYI DI INDONESIA HASIL SDKI 2012



Angka ini menggambarkan kondisi angka kematian bayi periode 10 tahun sebelum survei.

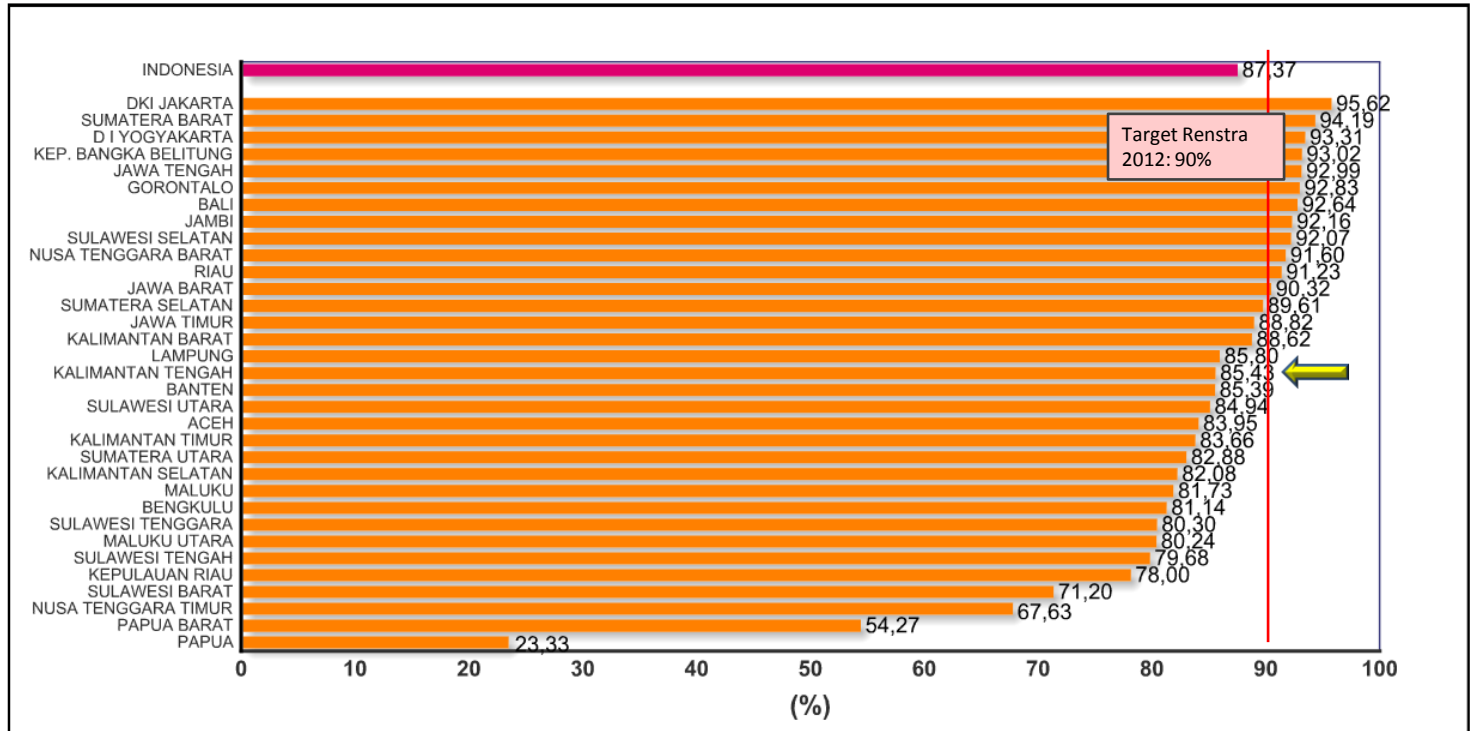
ANGKA KEMATIAN BALITA DI INDONESIA, HASIL SDKI 2012



Target MDG's
2015 ≤ 32

Angka ini menggambarkan kondisi angka kematian bayi periode 10 tahun sebelum survei.

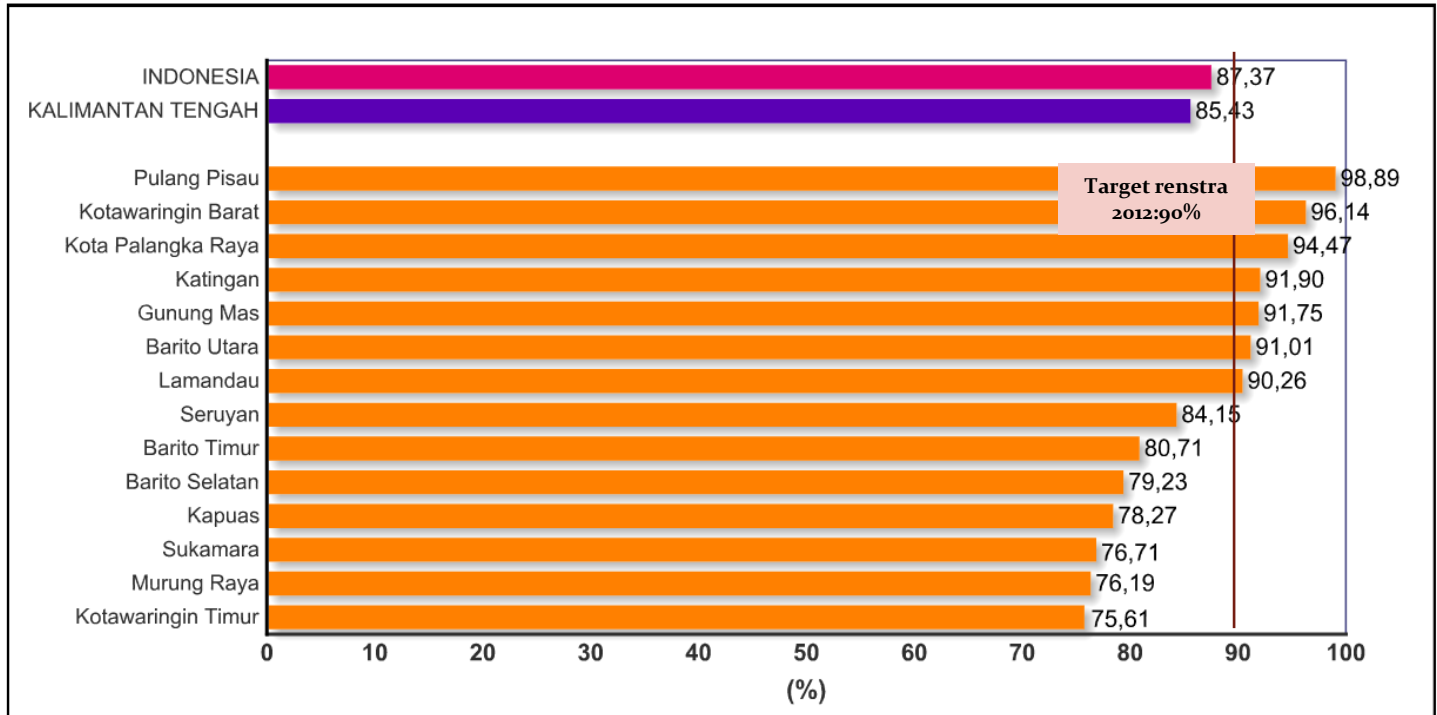
CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL (K4) DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber: Ditjen Bina Gizi dan KIA Kemkes RI, 2013

Cakupan kunjungan ibu hamil K4 di Indonesia tahun 2012 sebesar 87,37% yang berarti belum mencapai target renstra 2012 yang sebesar 90%. Dari 33 Provinsi di Indonesia, hanya 12 provinsi di antaranya (36,4%) yang telah mencapai target tersebut. Provinsi Kalimantan Tengah termasuk provinsi yang belum mencapai target renstra dengan cakupan kunjungan ibu hamil K4 sebesar 85,43%.

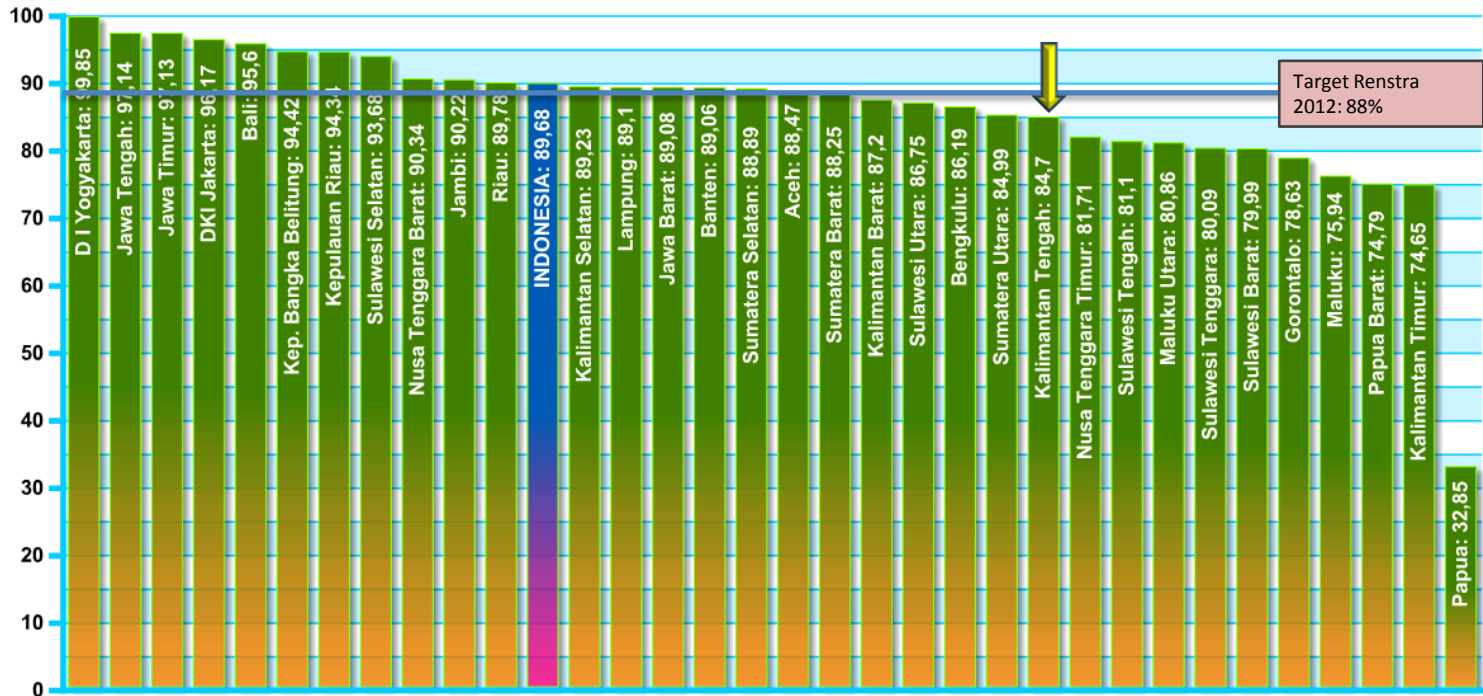
CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL K4 (%) DI KALIMANTAN TENGAH TAHUN 2012



Sumber: Dit. Bina Kesehatan Ibu, Kemkes RI

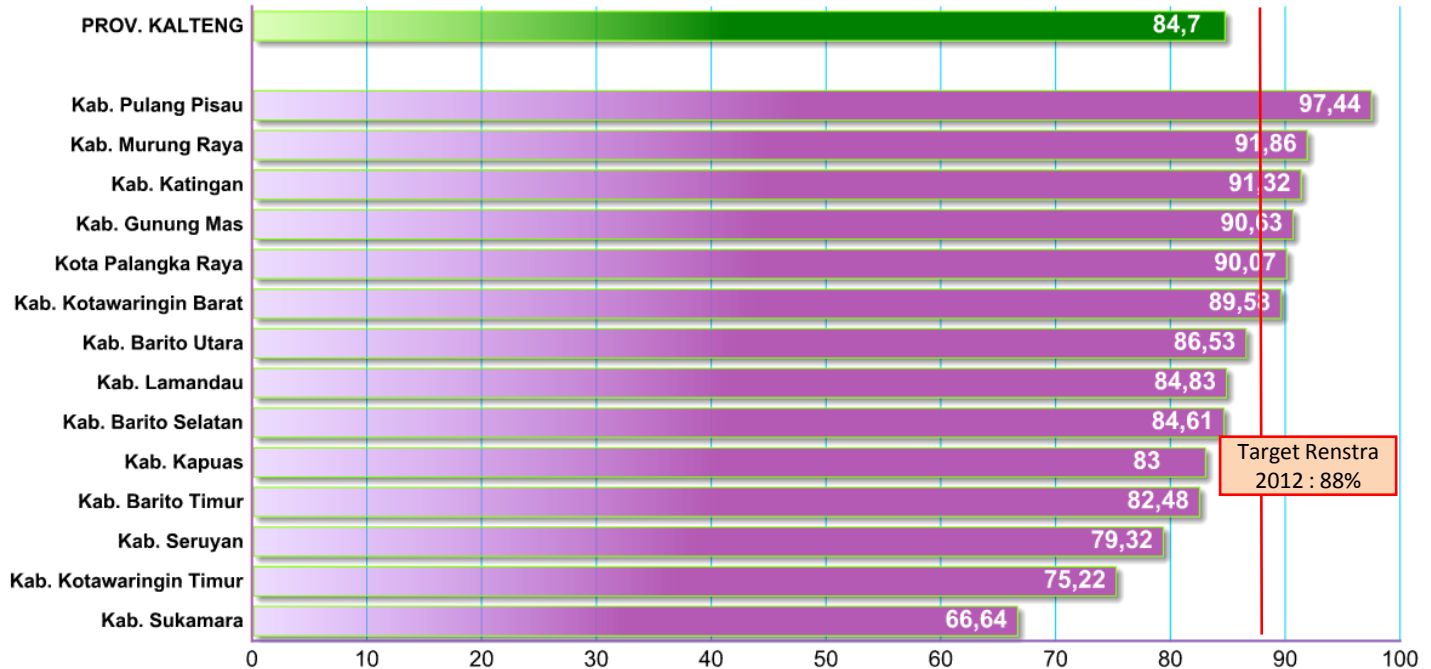
Cakupan kunjungan ibu hamil K4 Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2012 sebesar 85,43% yang berarti belum mencapai target renstra 2012 yang sebesar 90%. Dari 14 kabupaten/kota di Kalimantan Tengah, sebanyak 7 di antaranya (50%) telah mencapai target tersebut.

CAKUPAN PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber: Ditjen Bina Gizi dan KIA Kemkes RI, 2013

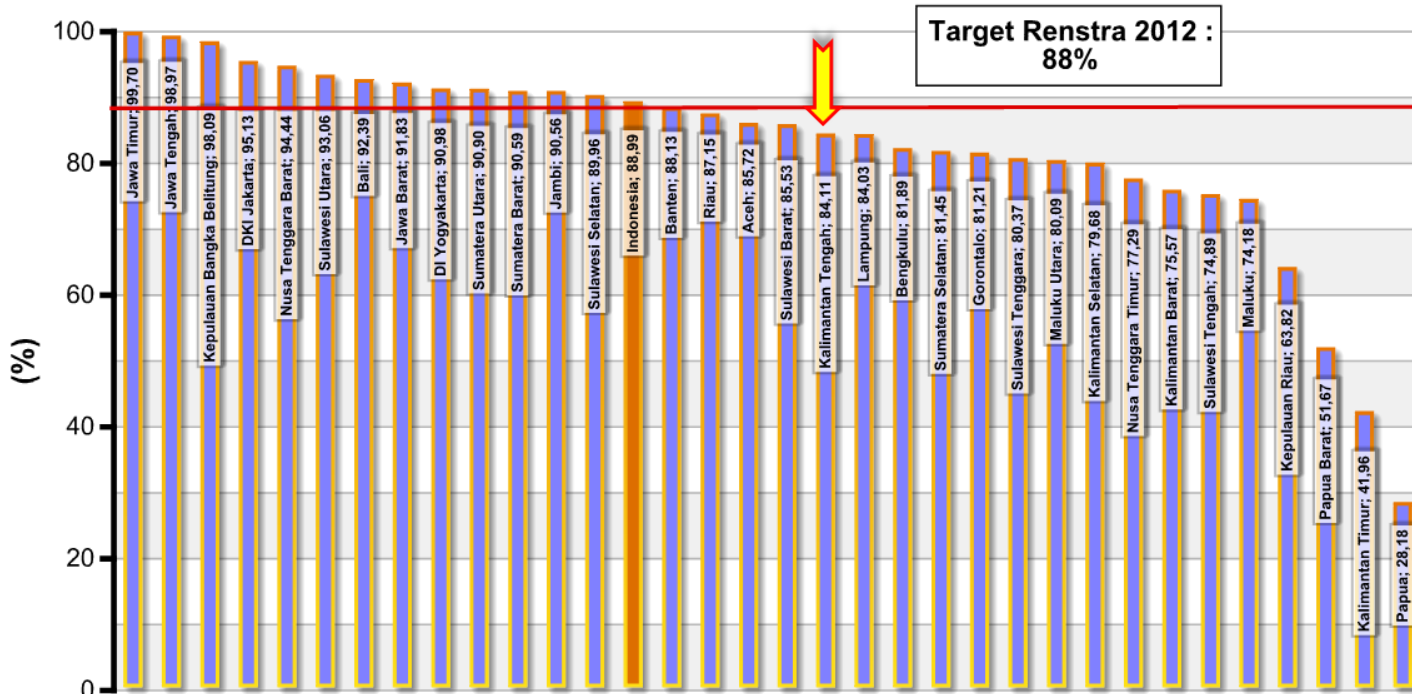
CAKUPAN PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN (%) DI KALIMANTAN TENGAH TAHUN 2012



Sumber: Dit. Bina Kesehatan Ibu, Kemkes RI

Jumlah persalinan ditolong tenaga kesehatan terbanyak berada di Kabupaten Kotawaringin Timur sebanyak 5.794 jiwa (cakupan 75,22%), paling sedikit di Kabupaten Sukamara sebanyak 897 jiwa (cakupan 66,64%). Jumlah di provinsi Kalimantan Tengah sebanyak 39.686 persalinan.

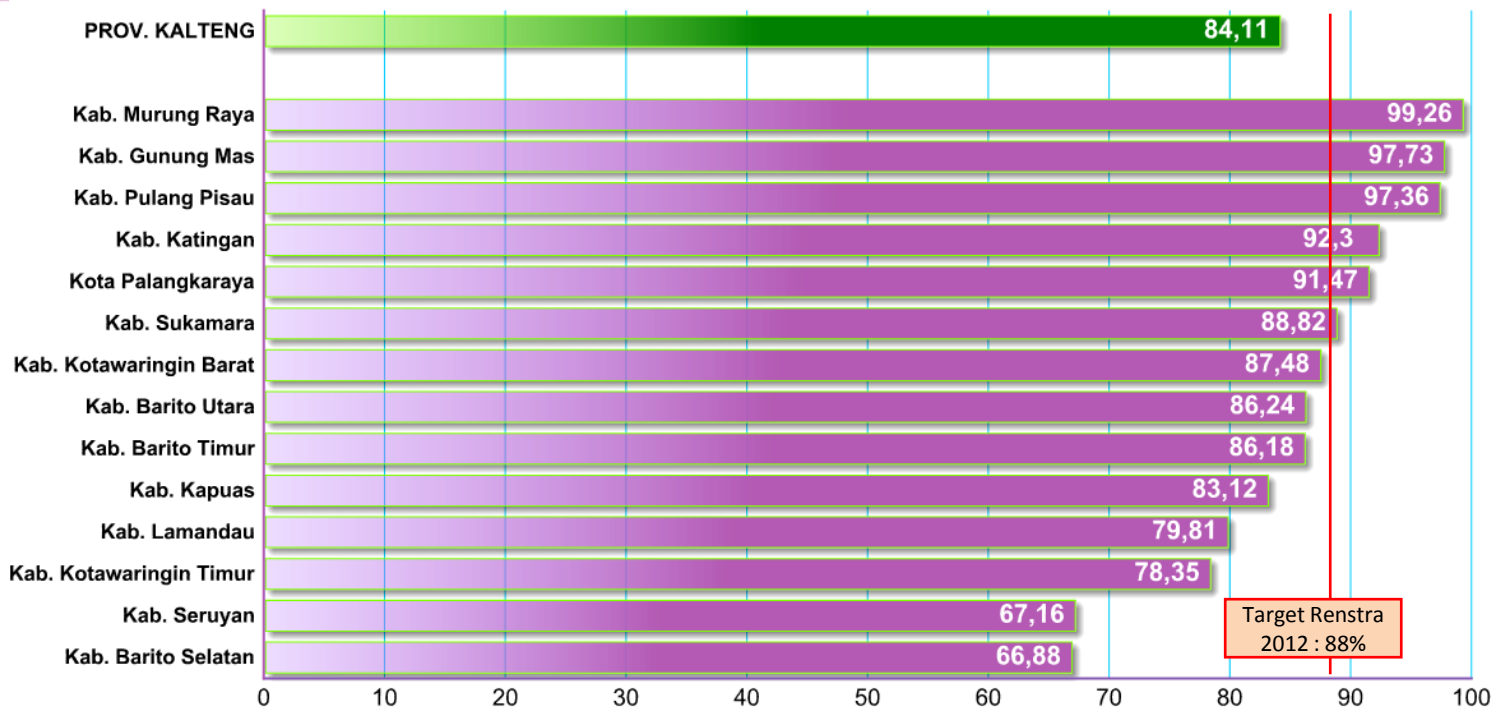
CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATUS PERTAMA (KN1) DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Pada tahun 2012 sebanyak 14 provinsi (42,4%) telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 88%. Sedangkan 19 provinsi (57,6%) belum memenuhi target tersebut, termasuk Provinsi Kalimantan Tengah dengan capaian 84,11%.

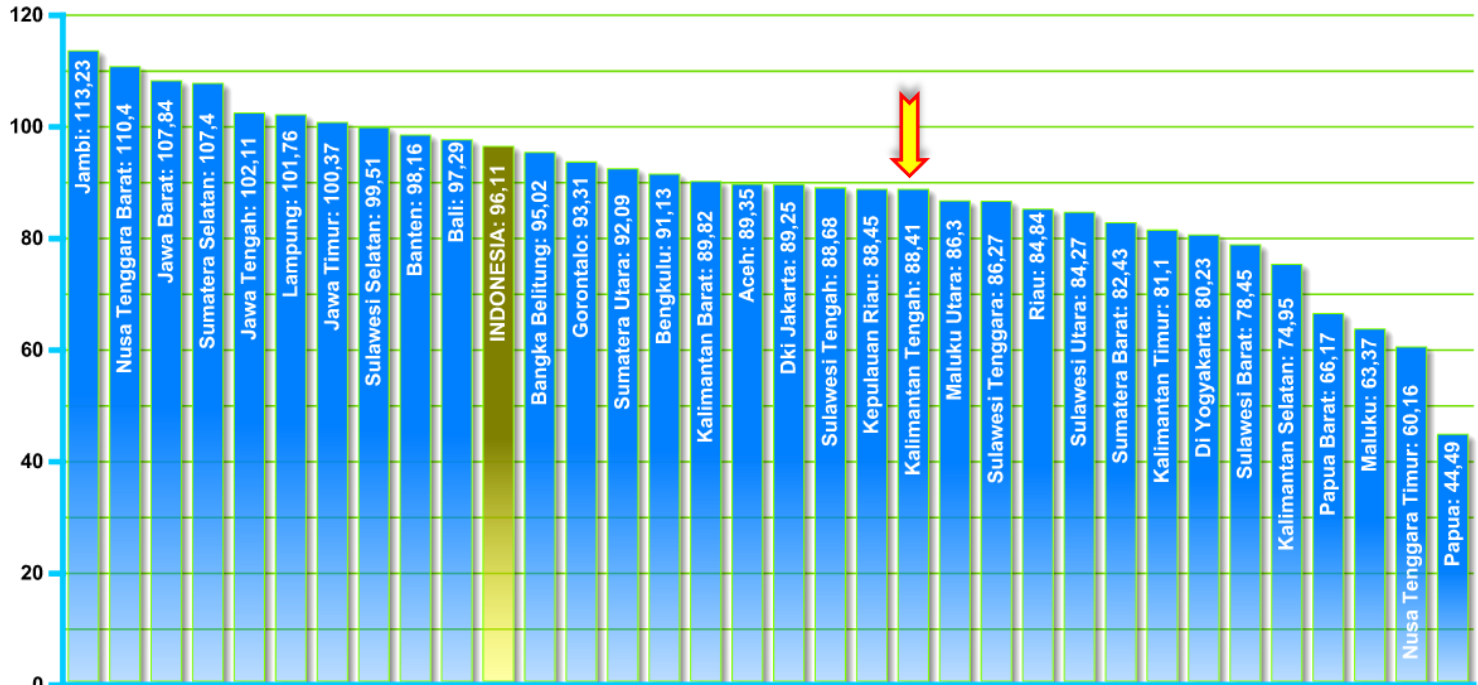
CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATUS PERTAMA (KN1) PROVINSI KALIMANTAN TENGAH TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Cakupan KN1 Provinsi Kalimantan Tengah sebesar 84,11% dengan jumlah kunjungan neonatus sebanyak 40.488 bayi dari jumlah sasaran sebanyak 48.136 bayi. Cakupan tertinggi di Kabupaten Murung Raya dengan jumlah kunjungan bayi sebanyak 1.605 bayi dari sasaran sebanyak 1.617 bayi. Cakupan terendah di Kabupaten Barito Selatan sebesar 66,88% dengan jumlah kunjungan 1.981 bayi dari jumlah sasaran sebanyak 2.962 bayi.

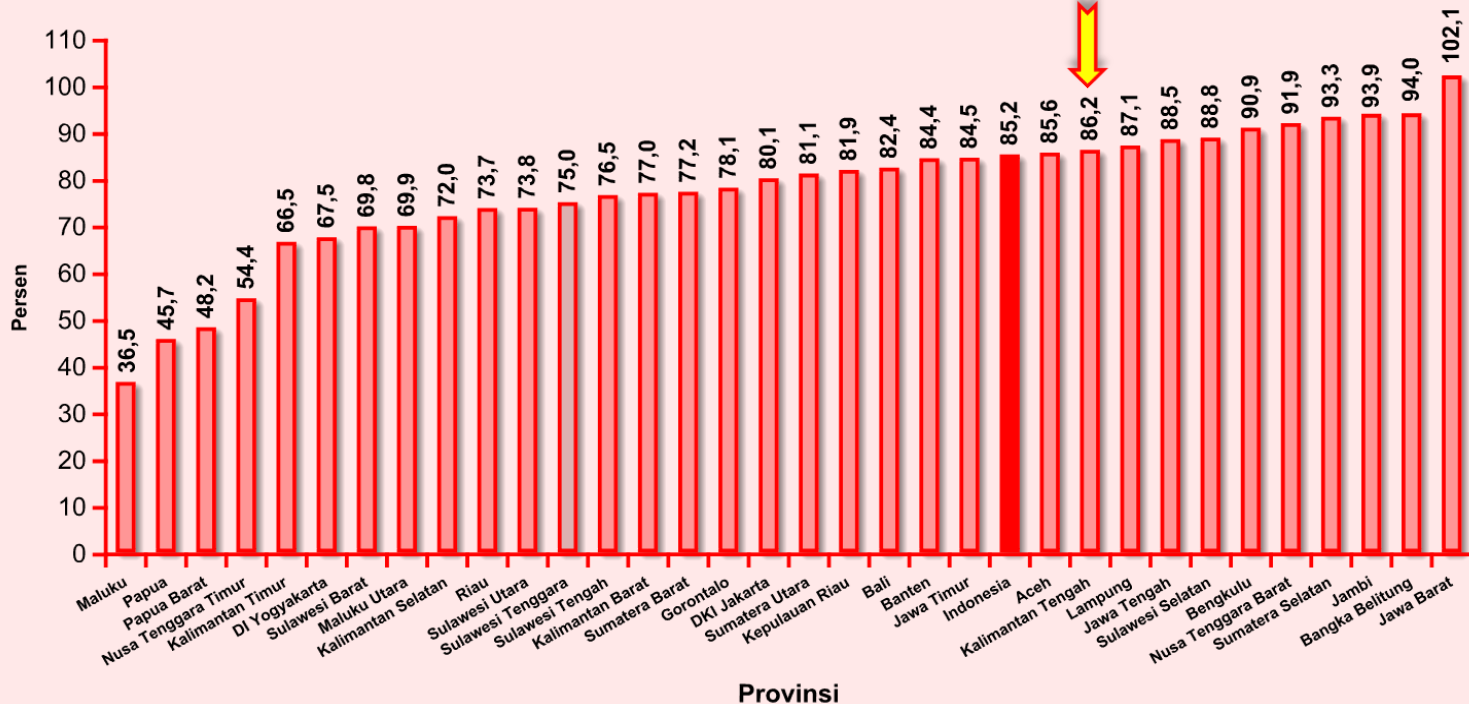
CAKUPAN IMUNISASI CAMPAK DI INDONESIA TAHUN 2012



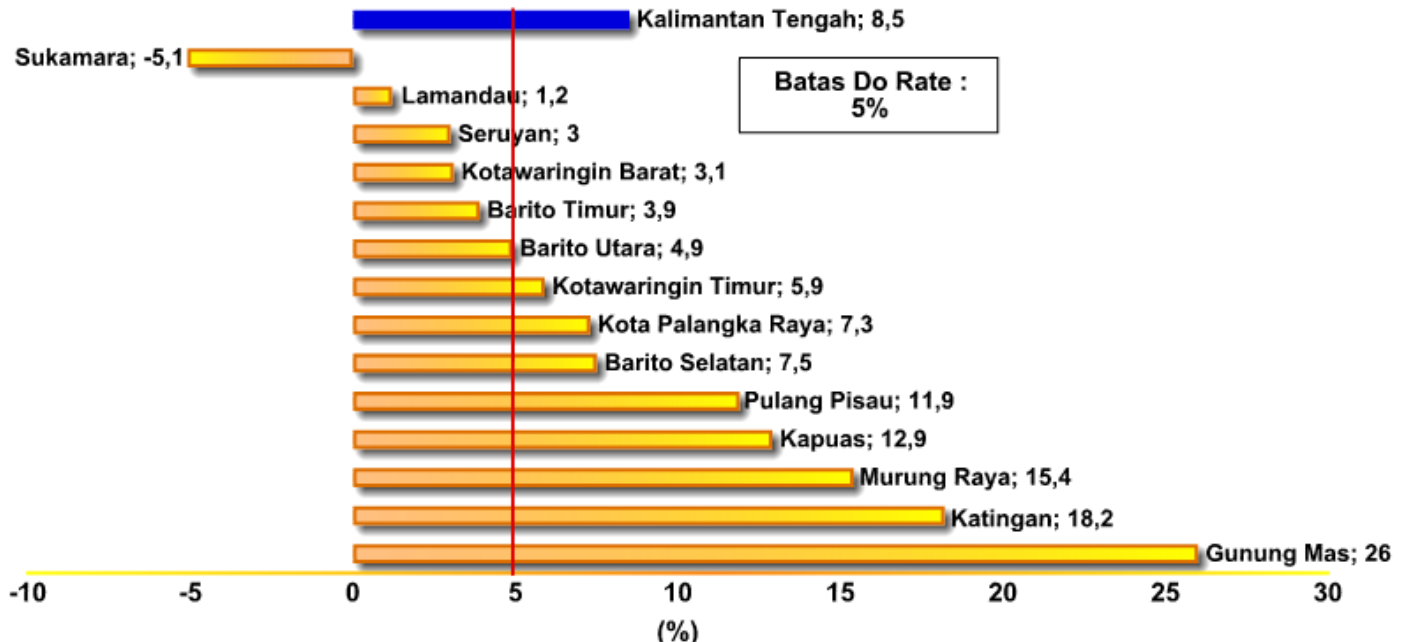
Sumber : Ditjen PPPL, Kemkes RI, 2013

Diasumsikan capaian yang di atas 100% terjadi karena sasaran yang dirumuskan relatif rendah dibandingkan jumlah real sasaran yang ada di wilayah kerja. Hal ini juga bisa disebabkan estimasi sasaran yang sudah tepat namun jumlah cakupan yang dilayani juga berasal dari luar wilayah kerja Puskesmas.

PERSENTASE IMUNISASI DASAR LENGKAP DI INDONESIA TAHUN 2012



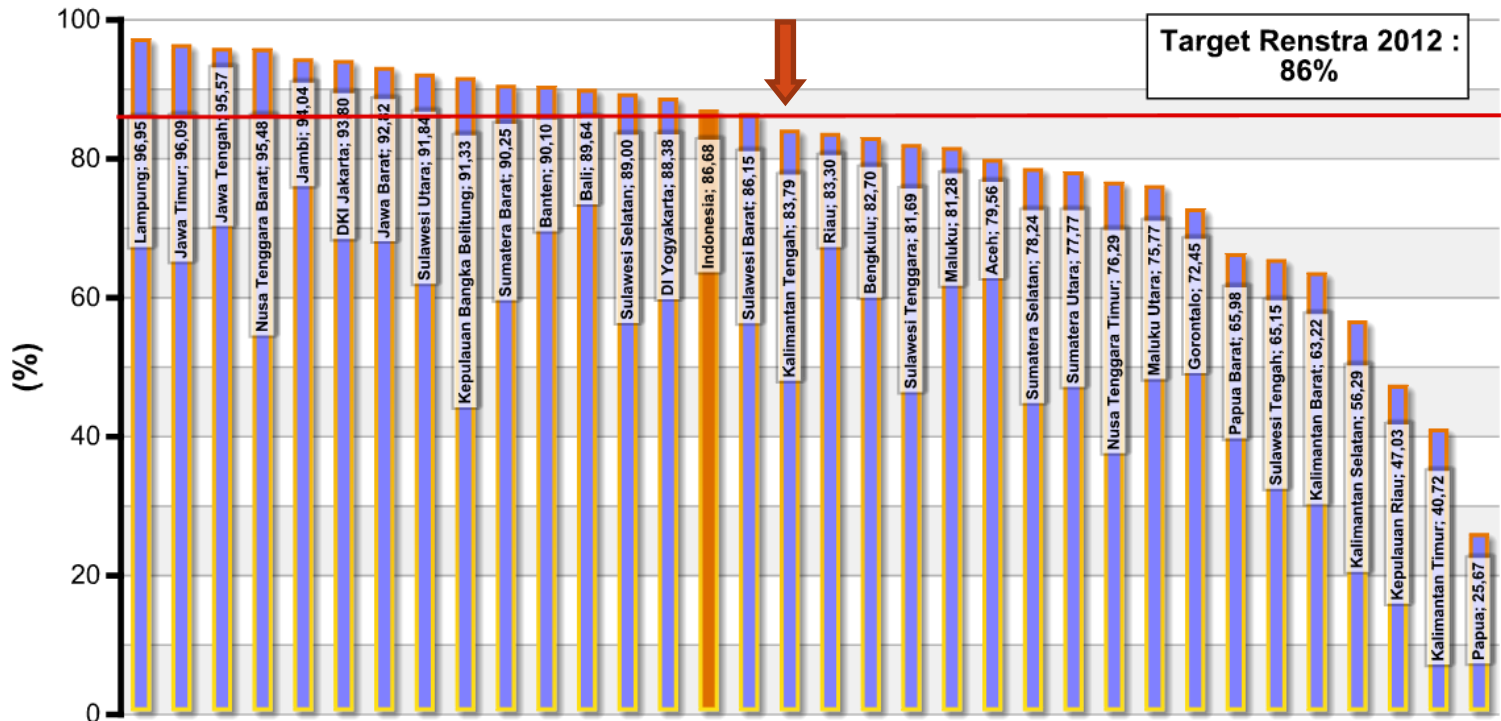
DROP OUT RATE IMUNISASI DPT/HB1-CAMPAK PADA BAYI PROVINSI KALIMANTAN TENGAH TAHUN 2012



Sumber : Ditjen PPPL, Kemenkes RI, 2013

DO Rate imunisasi DPT/HB1-Campak menggambarkan persentase bayi yang mendapatkan imunisasi DPT/HB1 namun tidak mendapatkan imunisasi campak, terhadap bayi yang mendapatkan imunisasi DPT/HB1. DO Rate Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2012 telah melewati batas $\leq 5\%$. Sebagian besar kabupaten/kota yaitu 8 (57,1%) memiliki DO Rate yang telah melebihi batas $\leq 5\%$. Sedangkan 6 kabupaten/kota (42,9%) lainnya masih berada di bawah batas $\leq 5\%$.

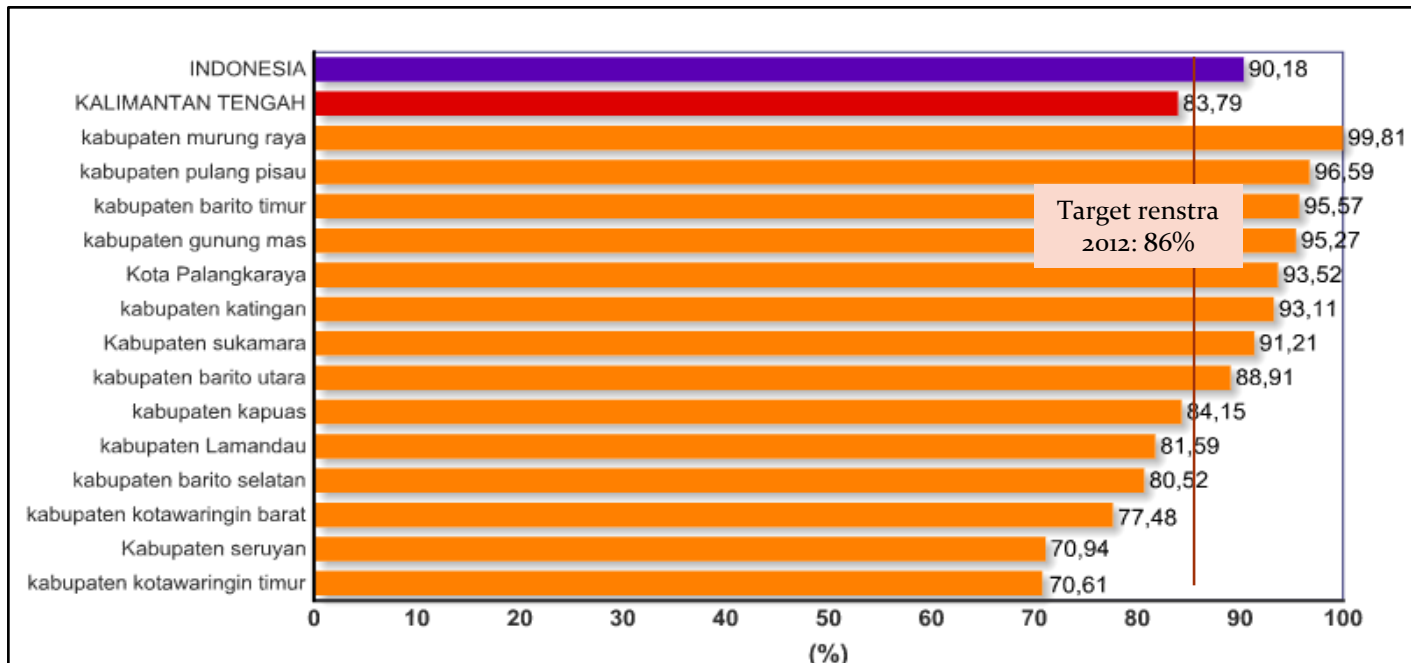
CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Cakupan kunjungan bayi pada tahun 2012 menunjukkan bahwa terdapat 15 provinsi (45,5%) telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 86%. Sebanyak 15 provinsi (45,5%) telah mencapai target tersebut. Provinsi Kalimantan Tengah termasuk provinsi yang belum mencapai target renstra dengan capaian 83,79%.

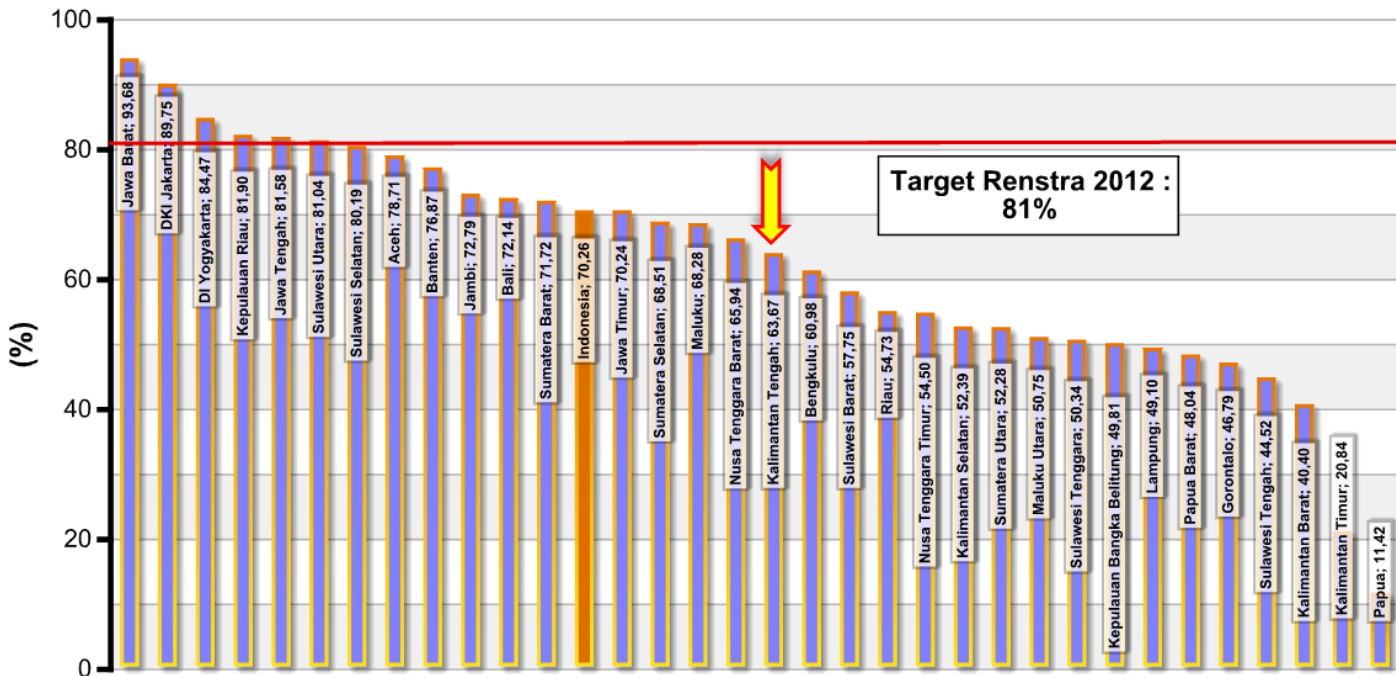
CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI PROVINSI KALIMANTAN TENGAH TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Cakupan pelayanan kesehatan bayi pada tahun 2012 provinsi Kalimantan Tengah sebesar 83,79% yang berarti belum memenuhi target Renstra 2012 yang sebesar 86%. Dari 14 Kabupaten/kota di Kalimantan Selatan 8 di antaranya telah mencapai target renstra 2012.

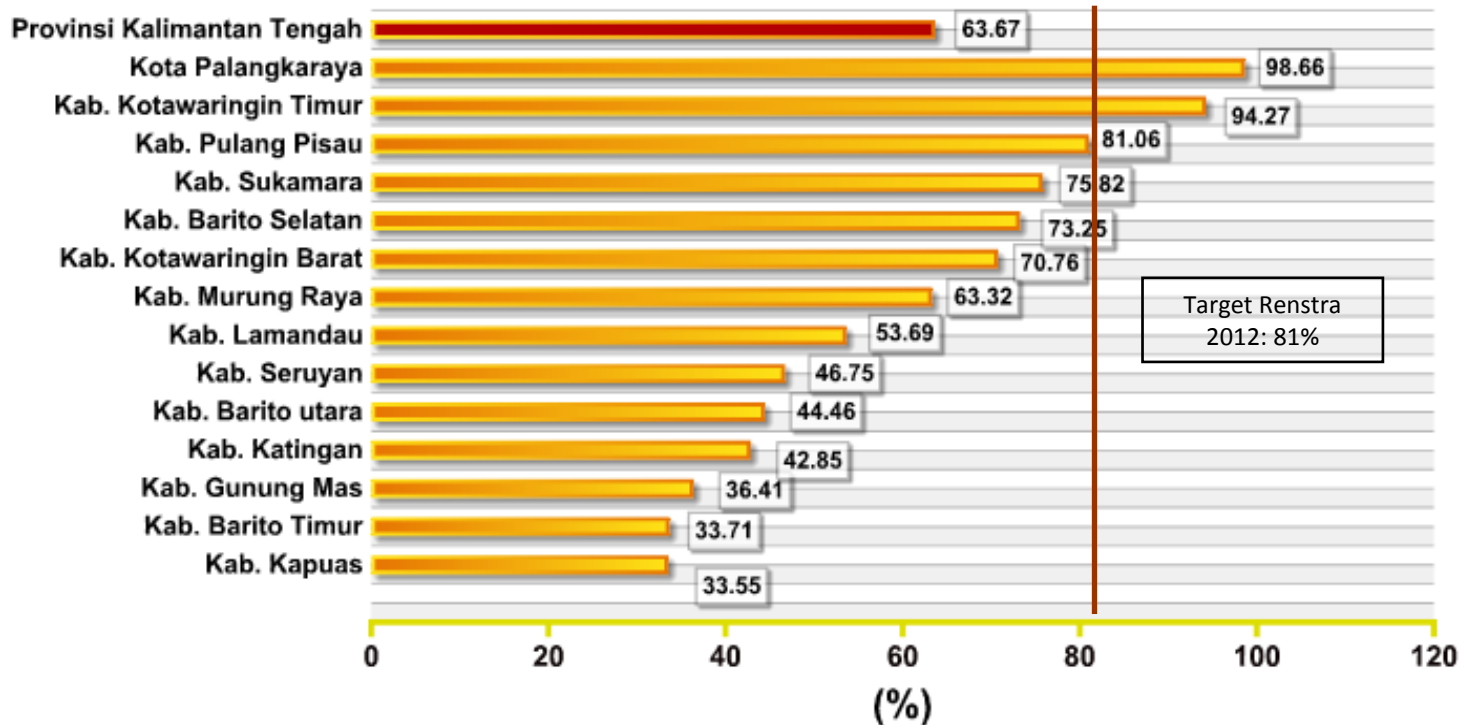
CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN ANAK BALITA DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Pada tahun 2012 sebanyak 6 provinsi (18,2%) telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 81%. Sedangkan 27 provinsi (81,8%) belum memenuhi target tersebut. Kalimantan Tengah di bawah target Renstra dengan capaian 63,67% dan juga berada di bawah angka nasional.

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN ANAK BALITA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH TAHUN 2012

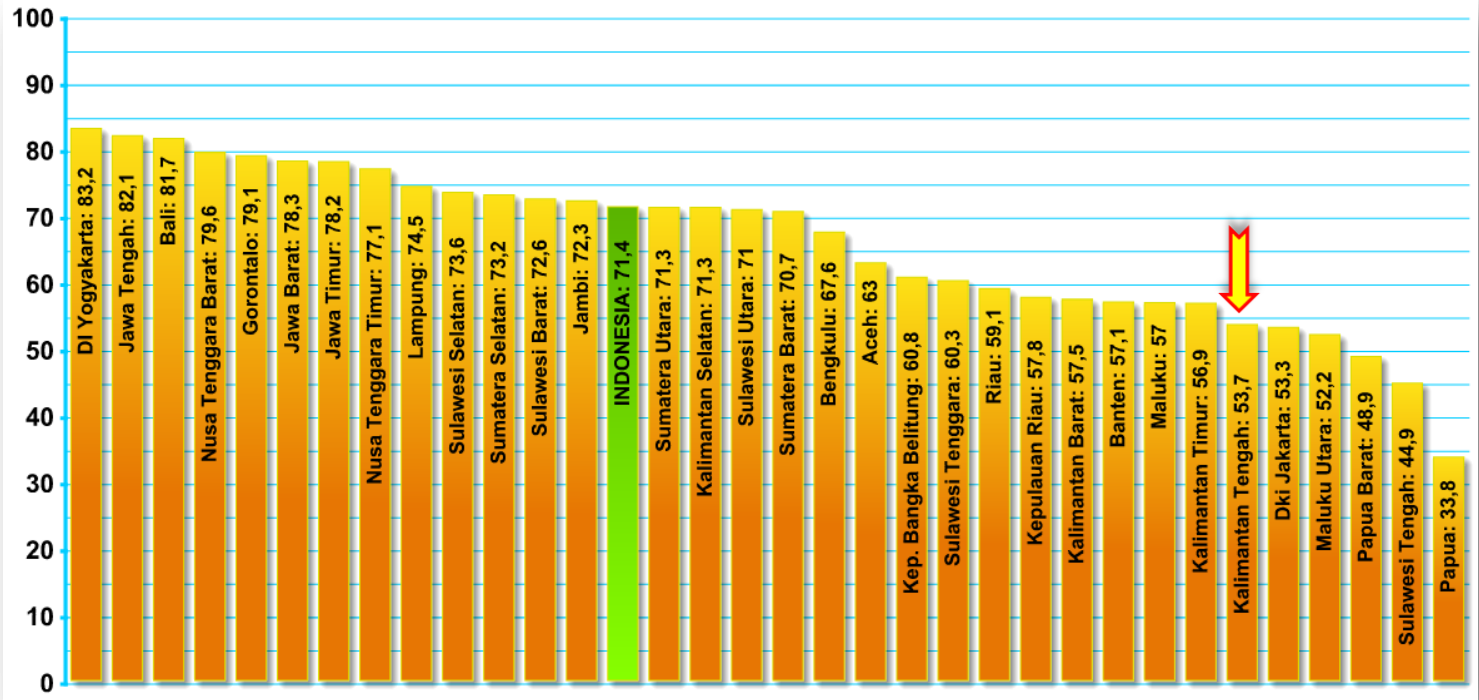


Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Pada tahun 2012 hanya 3 kabupaten kota yang telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 81%. Sedangkan 11 kabupaten/kota belum memenuhi target tersebut, termasuk Kab. Kapuas dengan capaian 33,55%.



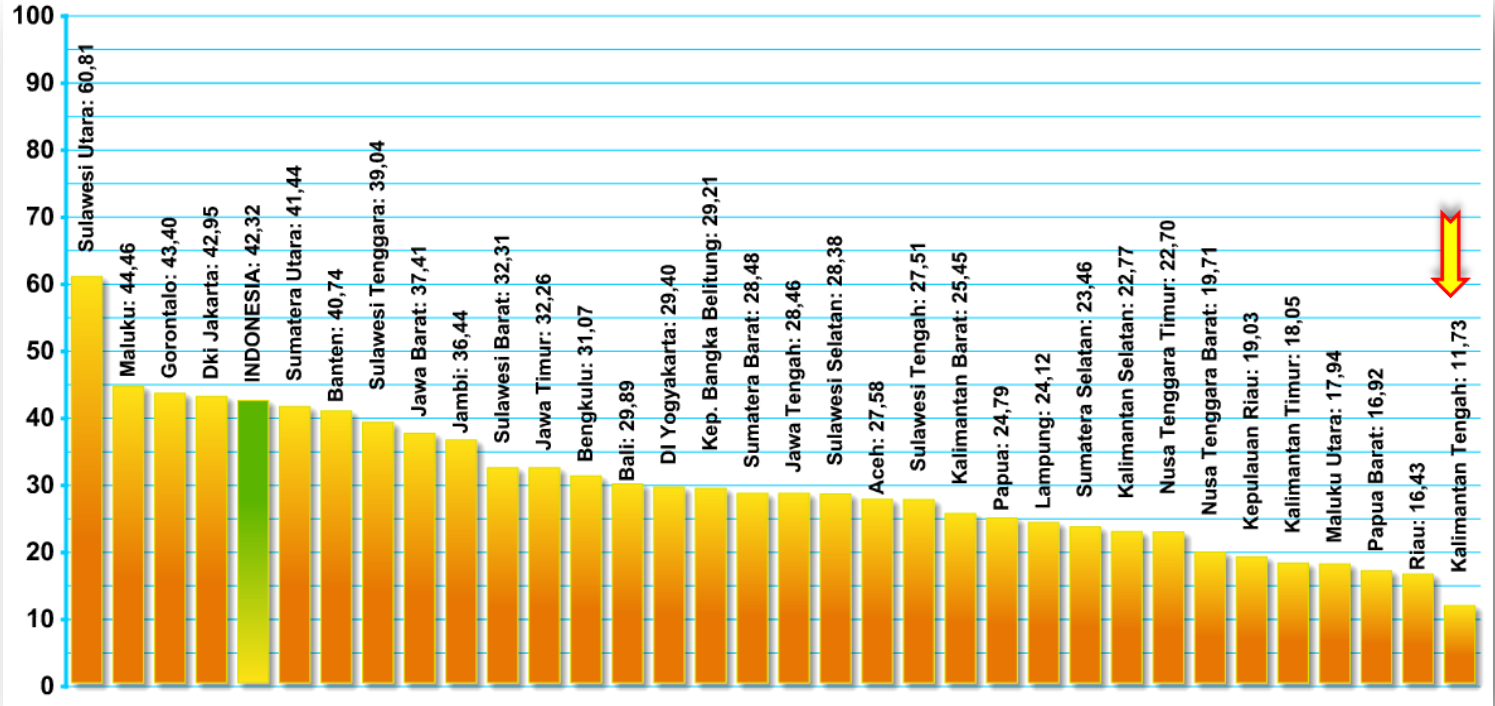
PERSENTASE BALITA DITIMBANG (D/S) DI INDONESIA PER AGUSTUS 2012



Sumber: Ditjen Gizi KIA, 2012

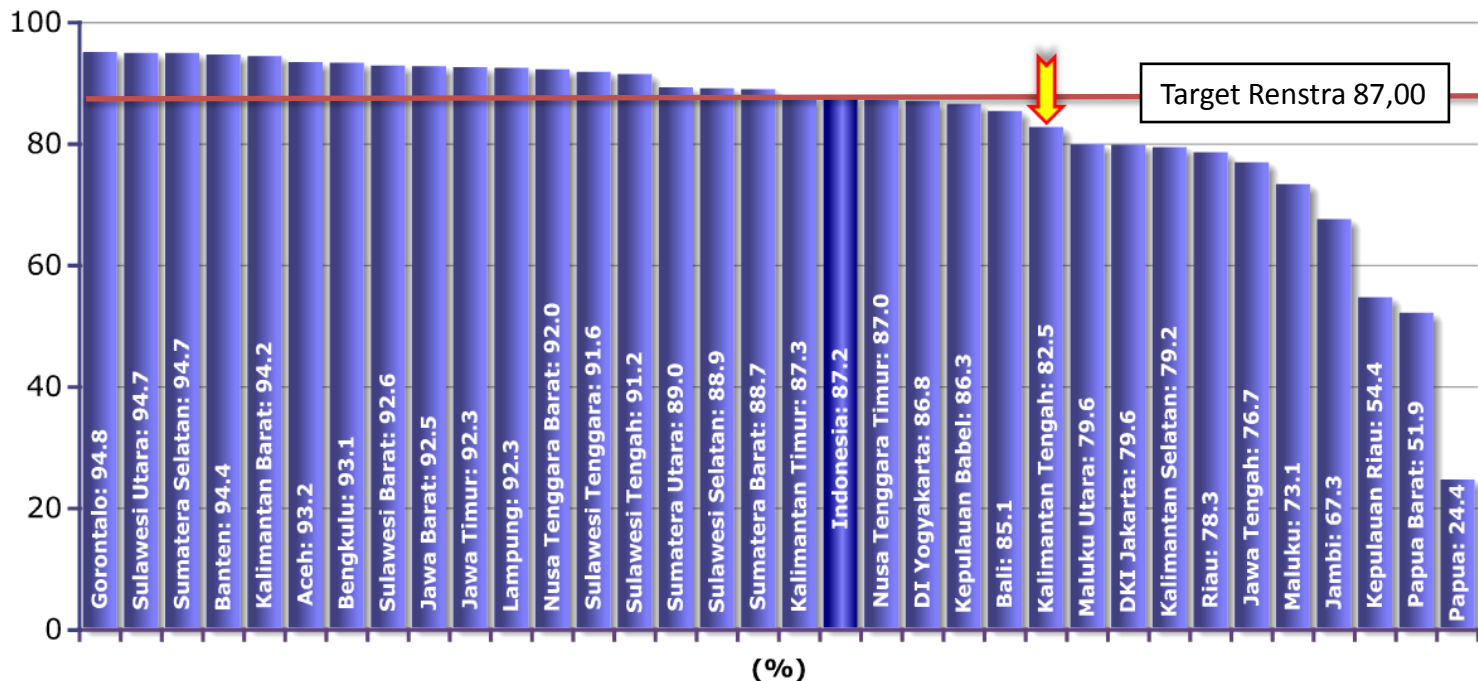


CASE DETECTION RATE TB PARU DI INDONESIA PER JUNI 2012



Sumber : Ditjen PPPL, Kemenkes RI 2011

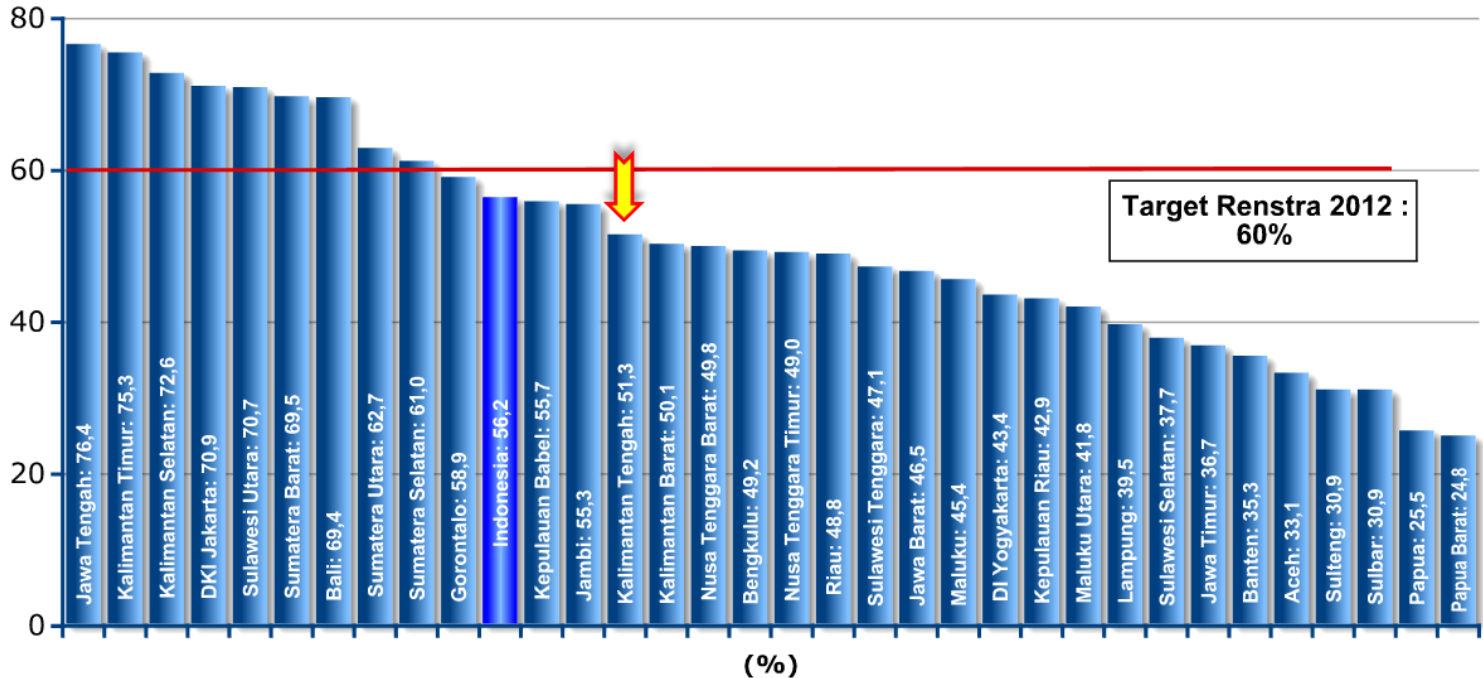
SUCCESS RATE TB PARU DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen PPPL, Kemenkes RI 2013

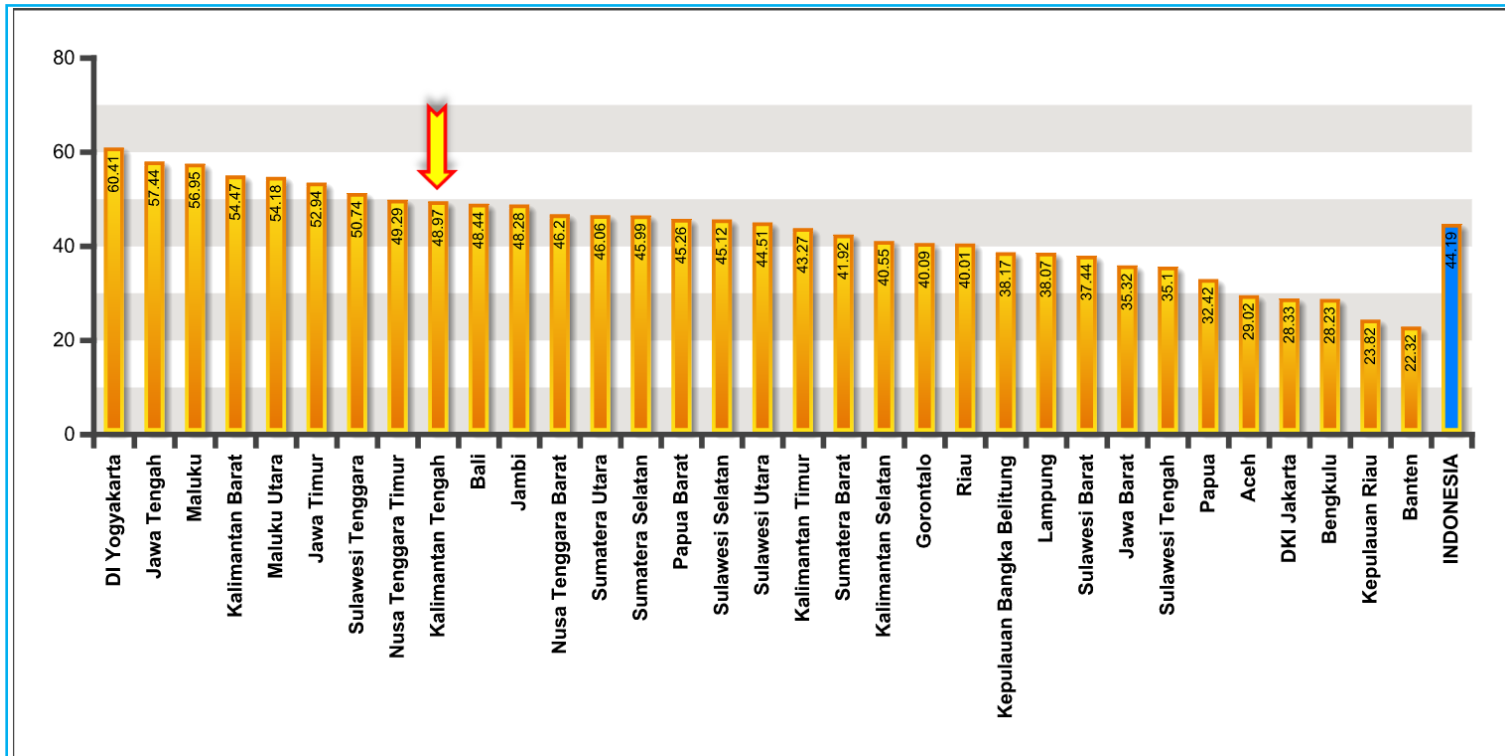
Target dari Renstra 2012 untuk keberhasilan pengobatan adalah 87%. Secara nasional pada tahun 2012 target telah tercapai. Penapaian tertinggi didapat di Provinsi Gorontalo dan pencapaian terendah terdapat di Provinsi Papua. Sebanyak 19 provinsi telah mencapai target yang ditetapkan dan 14 provinsi belum mencapai target yang ditetapkan.

PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI INDONESIA TAHUN 2012



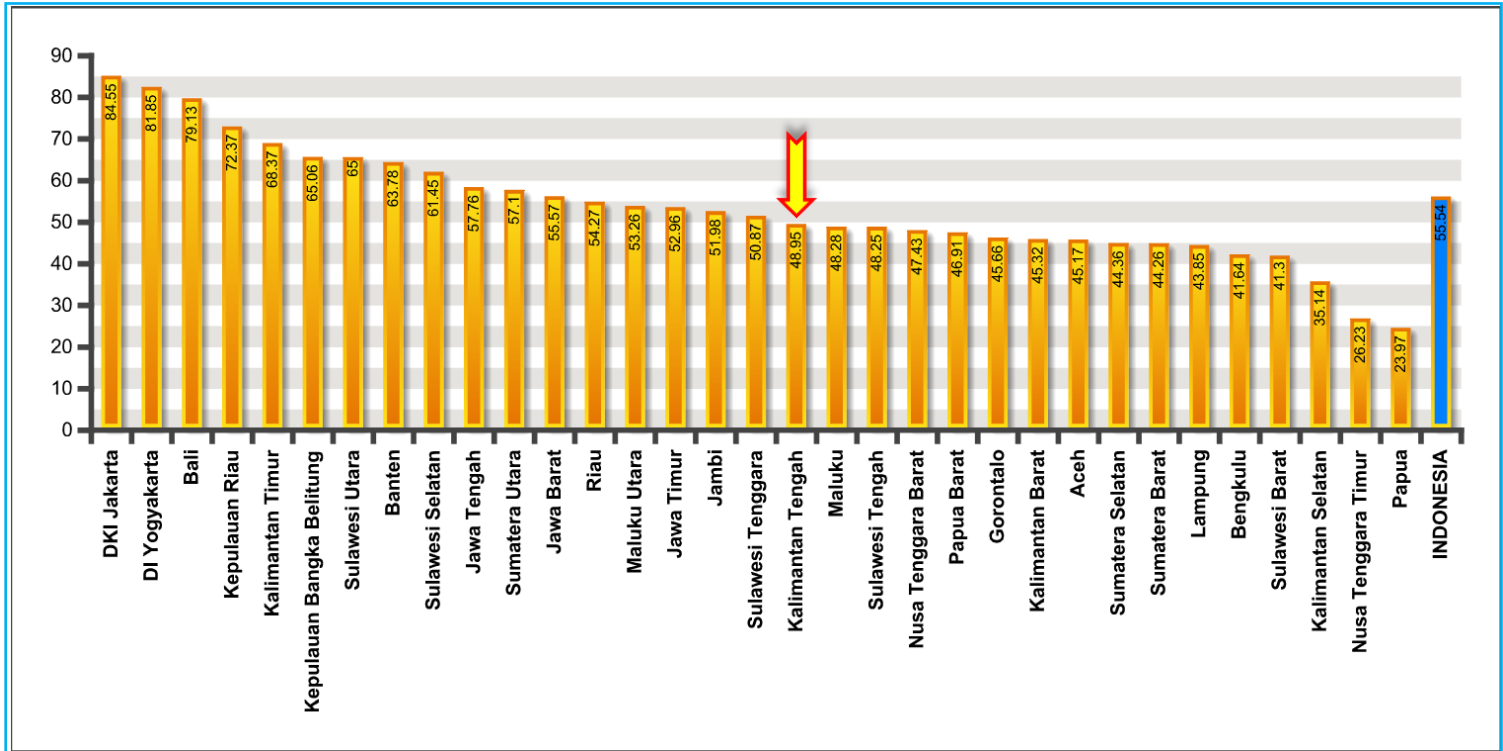
Sumber : Pusat Promosi Kesehatan, Kemenkes, 2013

PERSENTASE PENDUDUK TERHADAP AKSES AIR MINUM LAYAK DI INDONESIA TAHUN 2010



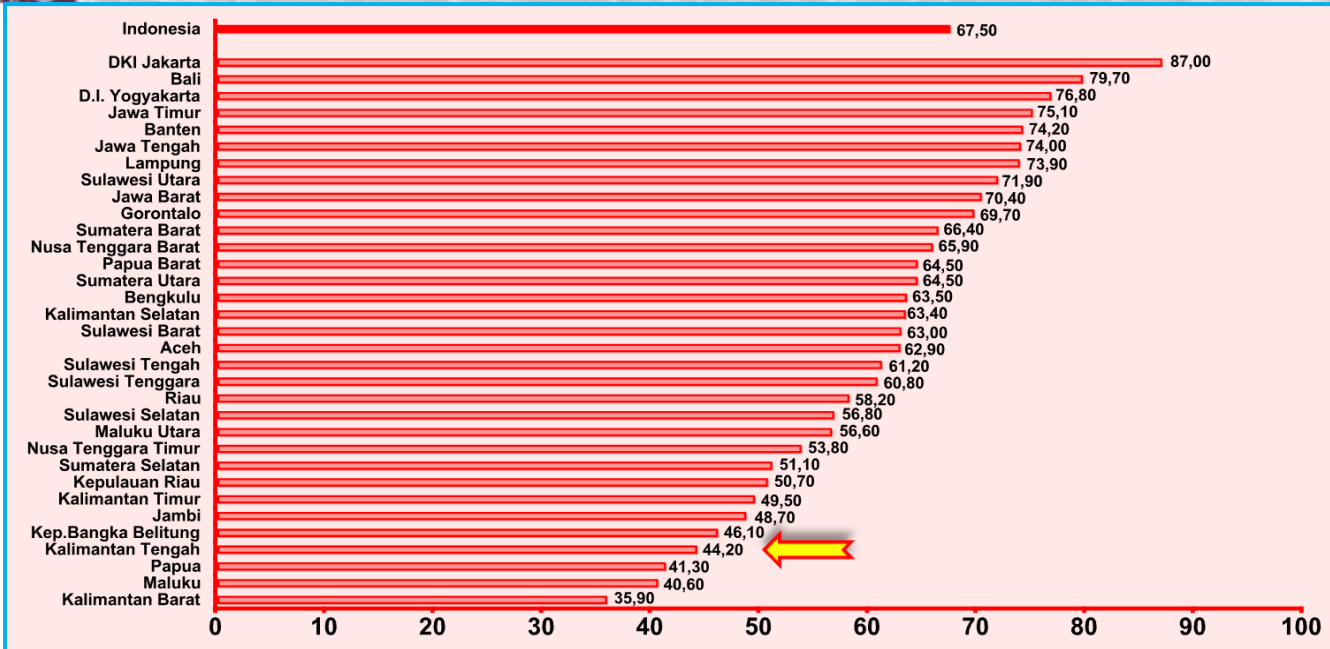
Sumber: Susenas 2010, BPS

PERSENTASE PENDUDUK TERHADAP SANITASI LAYAK DI INDONESIA TAHUN 2010



Sumber: Susenas 2010, BPS

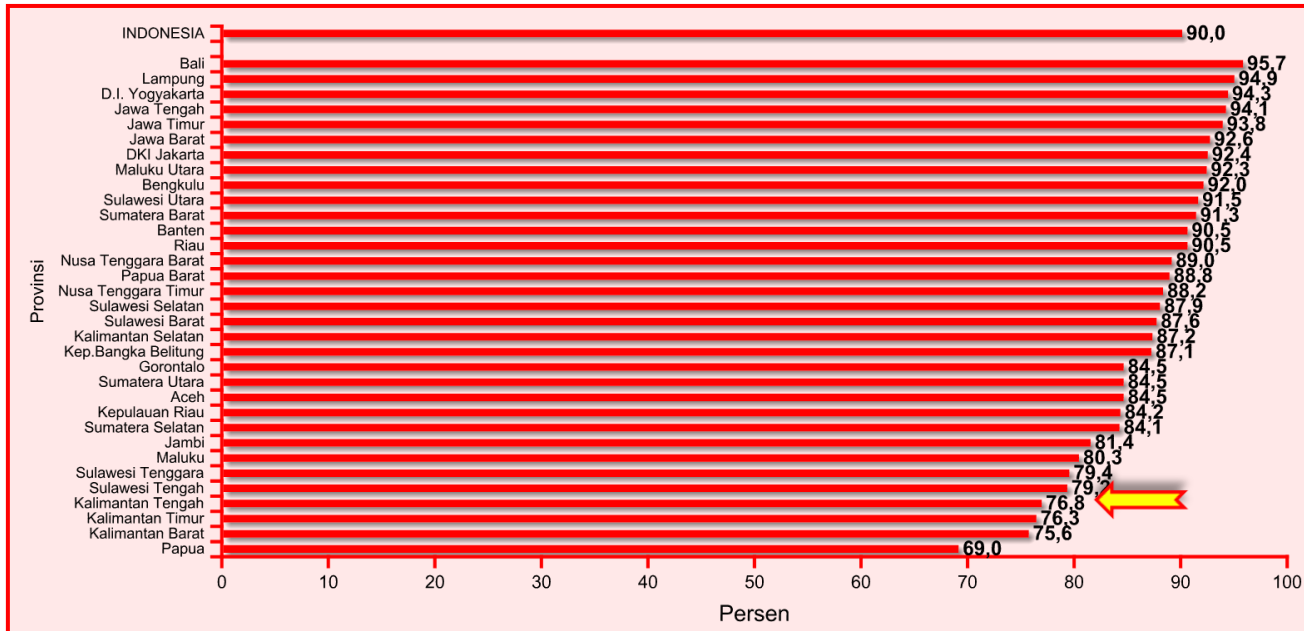
PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT AKSES TERHADAP AIR MINUM “BERKUALITAS” TAHUN 2010



Sumber : Riskesdas 2010, Balitbangkes

Persentase rumah tangga yang akses terhadap air minum berkualitas baik di Indonesia sebesar 67,50%. Persentase terbesar untuk akses air bersih berkualitas baik ada di Provinsi DKI Jakarta dengan persentase rumah tangga 87%, Bali dengan persentase 79,70% dan DI Yogyakarta dengan persentase sebesar 76,80%. Provinsi dengan akses terhadap air minum berkualitas baik didominasi provinsi yang terletak di Pulau Jawa dan Bali. Persentase terendah rumah tangga yang akses air minum berkualitas baik terdapat di Provinsi Kalimantan Barat, Maluku, dan Papua. Hal ini dimungkinkan dengan kondisi geografis yang kurang mendukung dan belum optimalnya pembangunan sarana dan prasarana air bersih

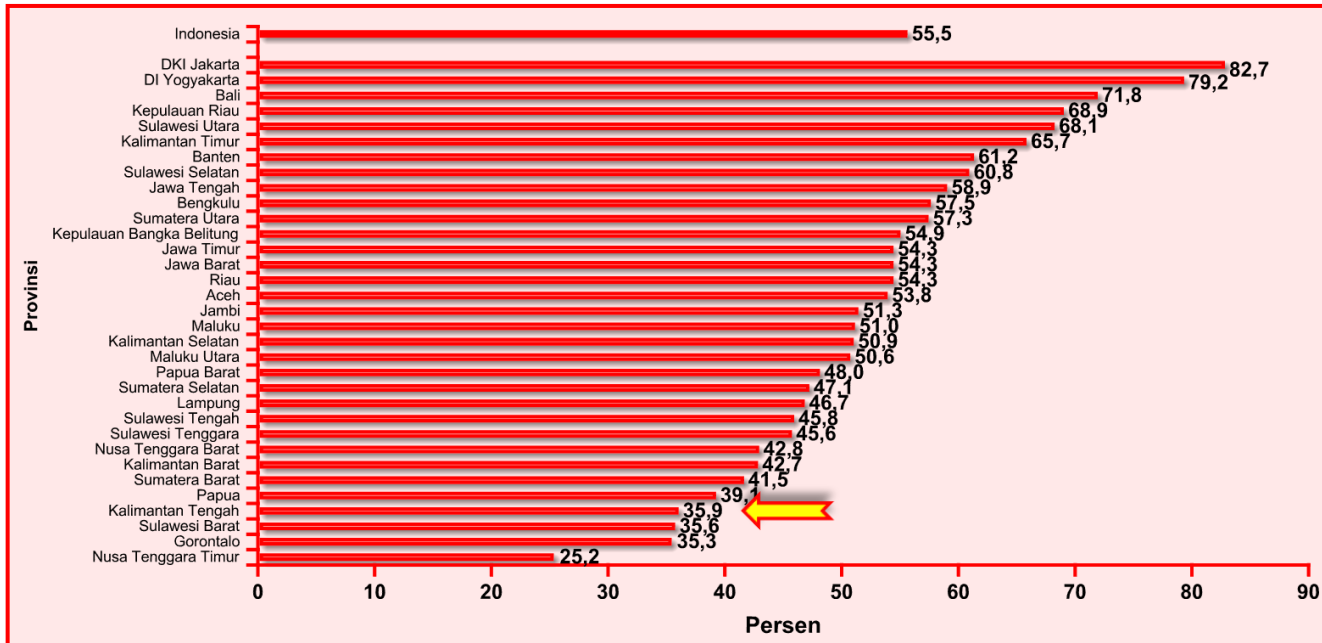
PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KUALITAS FISIK AIR MINUM “BAIK” DI INDONESIA TAHUN 2010



Sumber : Riskesdas 2010, Baliitbangkes

Provinsi dengan persentase rumah tangga dengan kualitas fisik air minum baik tertinggi ada di Bali dengan persentase rumah tangga sebesar 95,7%, Lampung sebesar 94,9% dan DI Yogyakarta sebesar 94,3%. Terdapat 13 provinsi di Indonesia mempunyai persentase rumah tangga yang menggunakan air bersih dengan kualitas fisik baik di atas rata-rata nasional. Persentase rumah tangga dengan kualitas fisik air minum baik terkecil terdapat di Provinsi Papua sebesar 69%, Kalimantan Barat 75,6% dan Kalimantan Timur 76,3%. Masih terdapat 20 provinsi yang persentase rumah tangga menggunakan air bersih dengan kualitas fisik baik kurang dari rata-rata nasional

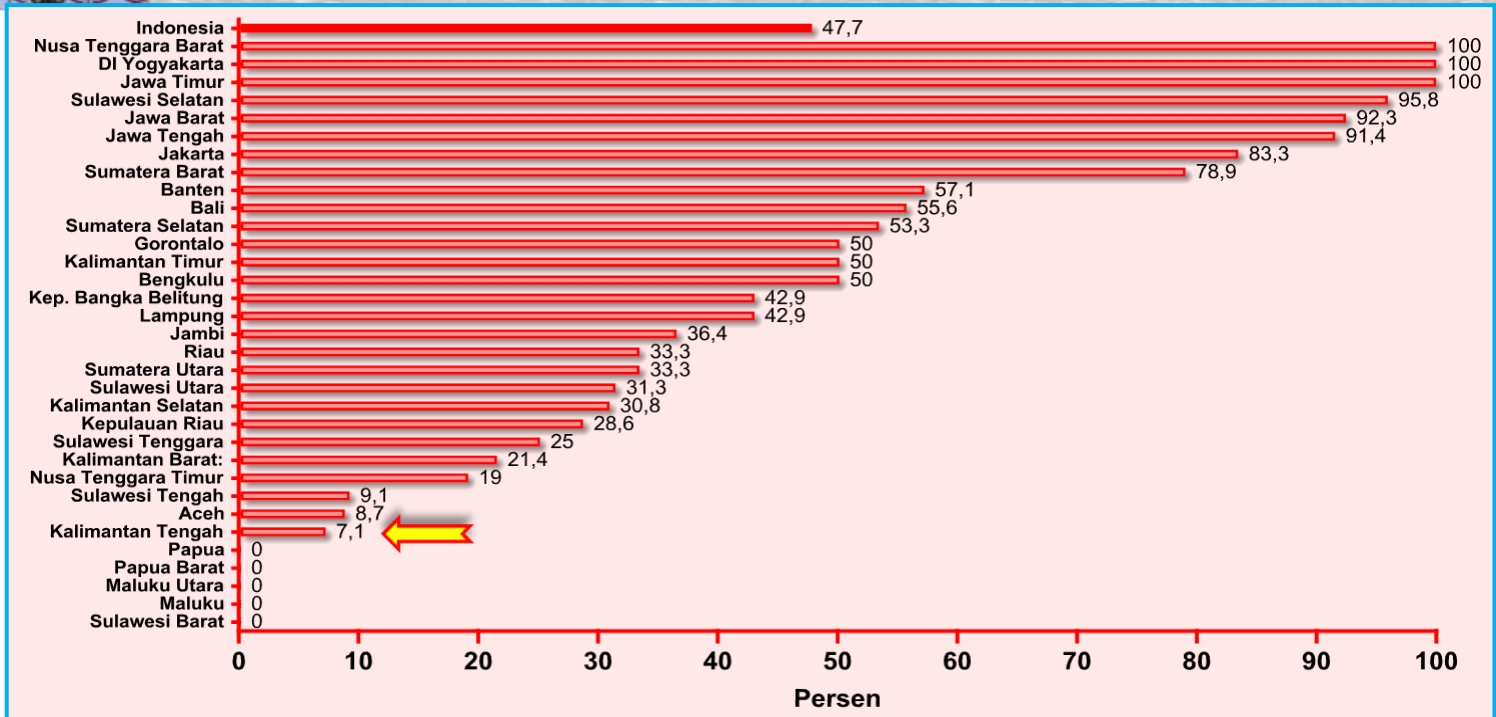
PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT AKSES TERHADAP PEMBUANGAN TINJA LAYAK SESUAI MDGS DI INDONESIA TAHUN 2010



Sumber : Riskesdas 2010, Bali bangkes

Secara nasional, persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap pembuangan tinja layak sesuai dengan MDGs adalah sebesar 55,5%. Persentase tertinggi rumah tangga yang telah akses terhadap pembuangan tinja layak sesuai MDGs adalah Provinsi DKI Jakarta sebesar 82,7%, DI Yogyakarta sebesar 79,2% dan Bali sebesar 71,8%. Persentase rumah tangga terkecil terhadap pembuangan tinja layak sesuai MDGs adalah Provinsi Nusa Tenggara Timur sebesar 25,2%, Gorontalo sebesar 35,3% dan Sulawesi Barat sebesar 35,6%. Berdasarkan angka rata-rata nasional, sebanyak 22 provinsi mempunyai persentase rumah tangga yang telah akses terhadap pembuangan tinja layak sesuai MDGs lebih kecil dari rata-rata nasional

PERSENTASE KABUPATEN/KOTA PENYELENGGARA KABUPATEN/KOTA SEHAT (KKS) DI INDONESIA TAHUN 2011



Sumber : Direktorat Penyehatan Lingkungan

Persentase kabupaten/kota yang telah menyelenggarakan Kabupaten/Kota Sehat (KKS) terbesar ada di Provinsi Nusa Tenggara Barat, DI Yogyakarta dan Jawa Timur. Ketiga provinsi ini 100% dari kabupaten/kota yang ada telah menyelenggarakan KKS. Kondisi yang berbeda terjadi di Sulawesi Barat, Maluku, Maluku Utara, Papua Barat, dan Papua yang seluruh kabupaten/kotanya belum menyelenggarakan KKS

